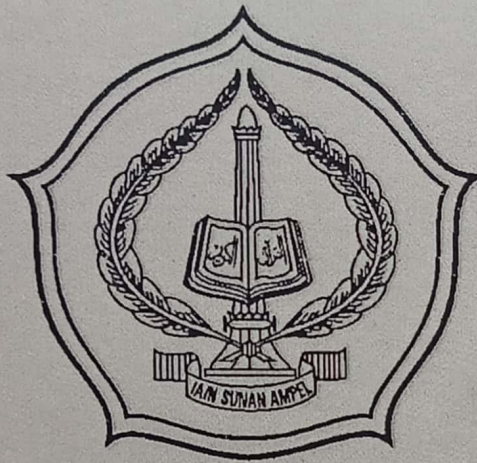


Laporan Penelitian Kolektif

KOMODIFIKASI KARYA AKADEMIK
Analisis Peluang Kebijakan Komersialisasi Produk Ilmu
di IAIN Sunan Ampel Surabaya



Tim Peneliti :

Ketua : Akh. Muzakki
Anggota : DR. Phil. Khoirun Ni'am
Sulanam
Abdullah Mahfudz Nazal

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor
IAIN Sunan Ampel Nomor: In.02/1/PP.00.9/849/P/2010

SURABAYA
2010

KOMODIFIKASI KARYA AKADEMIK
Analisis Peluang Kebijakan Komersialisasi Produk Ilmu
di IAIN Sunan Ampel Surabaya



Tim Peneliti :

Ketua : Akh. Muzakki
Anggota : DR. Phil. Khoirun Ni'am
Sulanam
Abdullah Mahfudz Nazal

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor
IAIN Sunan Ampel Nomor: In.02/1/PP.00.9/849/P/2010

SURABAYA
2010

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN INDIVIDUAL**

1. a. Judul Penelitian : KOMODIFIKASI KARYA AKADEMIK
ANALISIS PELUANG KEBIJAKAN
KOMERSIALISASI PRODUK ILMU DI IAIN
SUNAN AMPEL SURABAYA
- b. Macam Penelitian : * Dasar * Terapan * Pengembangan
- c. Kategori : Kolektif
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap/NIP. : Akh. Muzakki
NIP. 197402091998031002
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. Pangkat/Golongan : Lektor (III/d)
 - d. Jabatan Fungsional : Dosen
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah
 - g. Lembaga Penelitian : IAIN Sunan Ampel Surabaya
 - h. Bidang Ilmu yang Diteliti :
3. Jumlah Tim Peneliti : 3 orang
Nama Anggota Peneliti : 1. Dr.Phil. Khoirun Ni'am
2. Sulanam
3. Abdullah Mahfudz Nazal
4. Lokasi Penelitian :
5. Bila Penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan
 - a. Nama Instansi : IAIN Sunan Ampel
 - b. Alamat : Jl. A. Yani 117 Surabaya
6. Lama Penelitian : 3 bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah)

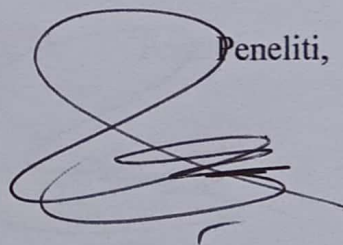
Surabaya, Desember 2010

Mengetahui:
Kepala Lembaga Penelitian



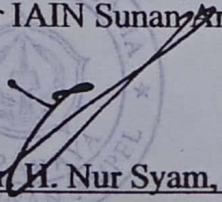
Dr. Abdul Chalik, M. Ag.
NIP. 197306272000031002

Peneliti,



Akh. Muzakki
NIP. 197402091998031002

Menyetujui
Rektor IAIN Sunan Ampel



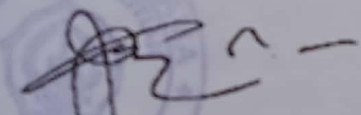
Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si.
NIP. 195808071986031002

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN KOLEKTIF

1. a. Judul Penelitian : KOMODIFIKASI KARYA AKADEMIK
ANALISIS PELUANG KEBIJAKAN
KOMERSIALISASI PRODUK ILMU DI IAIN
SUNAN AMPEL SURABAYA
- b. Bidang Ilmu :
- c. Kategori : Kolektif
- 2 Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap/NIP. : Akh. Muzakki
NIP. 197402091998031002
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pangkat/Golongan : Lektor (III/d)
- d. Jabatan Fungsional : Dosen
- e. Jabatan Struktural : -
- f. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah
- g. Lembaga Penelitian : IAIN Sunan Ampel Surabaya
- h. Bidang Ilmu yang Diteliti :
3. Jumlah Tim Peneliti : 3 orang
- Nama Anggota Peneliti : 1. Dr. Phil. Khoirun Nizam
2. Sulanam
3. Abdullah Mahfudz Nazal
4. Lokasi Penelitian :
5. Kerjasama dengan Instansi lain :
6. Lama Penelitian : 3 bulan
7. Biaya yang diperlukan :
 - a. Sumber dari DIPA 2010 Rp. 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah)
 - b. Sumber lain Rp. 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah)

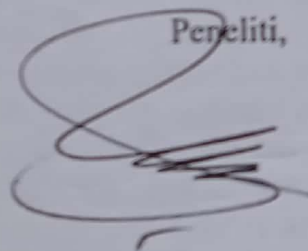
Surabaya, Desember 2010

Mengetahui:
Kepala Lembaga Penelitian



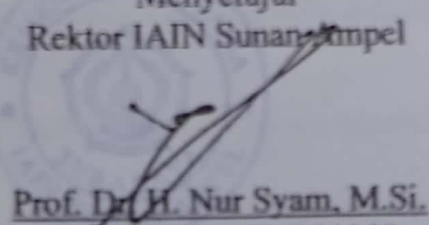
Dr. Abdul Chalik, M. Ag.
NIP. 197306272000031002

Peneliti,



Akh. Muzakki,
NIP. 197402091998031002

Menyetujui
Rektor IAIN Sunan Ampel



Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si.
NIP. 195808071986031002

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil tema Komodifikasi Karya Akademik; Analisis Peluang Kebijakan Komersialisasi Produk Ilmu di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Tema penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) menguraikan proses produksi ilmu di IAIN Sunan Ampel; (2) menguraikan peluang komodifikasi dan komersialisasi produk ilmu di IAIN Sunan Ampel; dan (3) menguraikan pola kebijakan yang mampu mendorong komodifikasi produk ilmu di IAIN Sunan Ampel. Dari tujuan ini dirumuskan fokus penelitian (1) Bagaimana produk ilmu dihasilkan di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya?; (2) Bagaimana produk ilmu tersebut, mampu dijadikan sebagai komoditi yang selanjutnya dapat mengangkat posisi keilmuan IAIN Sunan Ampel dalam kancah ilmiah di Indonesia?; dan (3) Kebijakan kampus yang seperti apakah, yang diperlukan dalam rangka menopang komodifikasi karya akademik di lingkungan IAIN Sunan Ampel?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Jenis ini diarahkan untuk menunjukkan fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai kondisi tertentu sebagaimana fokus penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Ketiganya dilakukan secara terencana untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis melalui proses reduksi data, sajian data, verifikasi serta penarikan simpulan penelitian. Laporan penelitian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif secara rinci, dilengkapi dengan gambar maupun tabel sebagaimana ruang lingkup pembahasan.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) IAIN Sunan Ampel memiliki beraneka ragam produk ilmu yang terdiri dari makalah kelas, skripsi, tesis, disertasi, laporan hasil penelitian, jurnal ilmiah, dan buku, yang kesemuanya diproses melalui serangkaian kegiatan uji akademis dan penelusuran data, baik literer maupun lapangan yang cukup baik. (2) IAIN Sunan Ampel memiliki peluang untuk melakukan komodifikasi, karena memiliki kekayaan bahan, baik yang berupa bahan mentah seperti makalah dan laporan penelitian, bahan setengah jadi seperti skripsi, tesis, dan disertasi, serta bahan jadi seperti artikel yang termuat dalam jurnal ataupun buku. Keseluruhan bahan tersebut dapat terwujud jika ditempuh langkah-langkah daur ulang (baca: komodifikasi). (3) diperlukan kebijakan yang mampu mendorong proses komodifikasi dalam bentuk Surat Keputusan Rektor IAIN Sunan Ampel yang menjamin keterlaksanaan kegiatan dengan menempatkan orang-orang khusus dalam satuan tim dan ketersediaan dana.

Kata Kunci: Komodifikasi, produk Ilmu, komersialisasi, pemasaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan laporan penelitian kolektif berjudul “Komodifikasi Karya Akademik; Analisis Peluang Kebijakan Komersialisasi Produk Ilmu di IAIN Sunan Ampel Surabaya” ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya
2. Kepala Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel
3. Direktur Lembaga Studi Agama dan Sosial IAIN Sunan Ampel Surabaya
4. Semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Demikian laporan ini disusun, agar dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan IAIN Sunan Ampel, utamaya dalam menggalakkan peradaban teks. Kritik dan saran kami harapkan tetap muncul sebagai penyeimbang kesempurnaan penelitian ini.

Surabaya, Nopember 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Konseptual	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Laporan	21
Bab II Produksi Ilmu di IAIN Sunan Ampel	23
A. Makalah	25
B. Skripsi	29
C. Tesis	34
D. Disertasi	35
E. Laporan Hasil Penelitian	36
F. Jurnal Ilmiah	39
G. Buku	42
Bab III Analisis Peluang Komodifikasi Produk Ilmu	87
A. Kategori Produk Ilmu	88
B. Peluang komodifikasi Produk Ilmu	91
C. Penentuan Pasar dan Peluang Komersialisasi Produk Ilmu	98
Bab IV Kebijakan dalam Mendorong Komodifikasi Karya Akademik di Lingkungan IAIN Sunan Ampel.....	106
Bab V Penutup	108
A. Simpulan	108
B. Implikasi Kebijakan	109
DAFTAR PUSTAKA	110

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

‘Kalau Anda ingin tahu bagaimana pemikiran dosen-dosen IAIN Yogyakarta, pergilah ke toko buku. Karena, di buku-buku itulah mereka menuangkan ide-idenya. Tapi, jika Anda ingin mengetahui bagaimana pemikiran dosen-dosen IAIN Surabaya, pergilah ke masjid; ikutilah mereka ketika pergi berkhotbah jum’at di masjid-masjid. Karena, di khotbah-khotbah itulah mereka lebih kerap menyampaikan ide-idenya tentang Islam.’¹

Tiga bulan yang lalu obrolan tersebut menjadi *trending topic* di lingkungan Lembaga Studi Agama & Sosial (LSAS) IAIN Sunan Ampel Surabaya. Beberapa dari obrolan tersebut kemudian ada yang patut untuk dibenarkan tetapi ada pula yang tidak ditempatkan pada posisinya. Terlepas dari itu semua, ungkapan diatas memiliki arti penting bagi pengembangan budaya teks yang mampu diuji luas oleh publik atas kadar keilmuan yang tertuang didalamnya.

¹ Akh. Muzakki, “Islam as a Symbolic Commodity; Transmitting and consuming Islam through Public Sermons in Indonesia”, dalam Pattana Kitiarsa (ed.), *Religious Commodifications in Asia; Marketing Gods* (London, New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2008), hal. 205.

Mungkin ini adalah jawaban tidak langsung atas perbincangan diatas, beberapa hari kemudian, datanglah surat untuk editor Journal of Indonesian Islam (JIIs). Isi surat tersebut merujuk pada hasil rapat yang dilaksanakan pada jumat, 16 April 2010, yang pada intinya; (1) bahwa artikel yang dimuat dalam jurnal di lingkungan IAIN Sunan Ampel menjadi hak milik IAIN dan berhak dipublikasikan oleh tim website; (2) pengelola jurnal di lingkungan IAIN Sunan Ampel harus menyerahkan artikel jurnal mulai edisi tahun 2000-2009 ke tim editor website dalam bentuk softcopy dan atau hardcopy; (3) tim editor website IAIN Sunan Ampel berhak menyeleksi dan mempublikasikan artikel yang dianggap layak publikasi; (4) artikel yang dianggap layak muat akan dipublikasikan dalam bentuk full text.²

Surat tersebut memiliki arti penting bagi pengembangan budaya teks di lingkungan IAIN Sunan Ampel. Lebih dari itu, juga mampu menjadi salah satu alat untuk membangkitkan industri teks dalam rangka meningkatkan pendapatan IAIN Sunan Ampel sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU).

Sederhananya, harus diakui bahwa IAIN Sunan Ampel memiliki ribuan artikel baik konseptual maupun dari hasil penelitian—yang kalau dikemas ulang—dapat dijual di pasar. Hasil-hasil penelitian yang didanai oleh kampus sampai hari ini belumlah banyak yang kemudian

² Surat Edaran Rektor IAIN Sunan Ampel, atas nama Pembantu Rektor I, Nomor: In.02/I/PP.00.9/662/P/2010 tertanggal 19 April 2010 tentang sosialisasi format dan mekanisme publikasi jurnal & penelitian di website IAIN Sunan Ampel.

ditindaklanjuti dalam bentuk buku dan dijual secara bebas di pasar. Disinilah letak pentingnya penerbitan artikel penelitian tersebut terhadap publikasi IAIN Sunan Ampel.

Hasil penelitian yang dianggap layak dan memenuhi standar akan dikemas ulang dan diterbitkan dalam bentuk buku. Adapun hasil penelitian yang dianggap kurang layak akan dimodifikasi dan kemudian diterbitkan dalam bentuk jurnal. Penilaian kelayakan ini tentunya membutuhkan kriteria tersendiri. Kriteria akademis akan dilakukan oleh para profesor yang ada di lingkungan kampus. Sedangkan penilaian pasar akan dilakukan oleh penerbit mitra yang dikemudian hari akan digandeng untuk pemasaran. Dua hal ini (baca: buku dan jurnal) merupakan alat yang bagus untuk publikasi penemuan keilmuan, meski digagas pula publikasi dalam bentuk online (baca: E-Journal).

Secara teknis, penerbitan ini akan ditangani oleh *IAIN Sunan Ampel Press* bekerjasama dengan beberapa unit di lingkungan kampus juga dengan lembaga penerbit diluar lingkungan kampus.

Jika gagasan ini dianggap menarik dan layak untuk ditindaklanjuti, bukanlah sesuatu yang sulit untuk mengawalinya. Kegagalan industri yang kemudian tidak mampu menjadi besar adalah karena mereka tidak memiliki bahan baku yang memadai. Jika hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen dianggap sebagai bahan baku, kampus ini memiliki ribuan hasil penelitian, yang jika diolah dalam waktu 5 tahun

pun masih tetap ada dan tidak kekurangan. Apalagi kegiatan penelitian di kampus ini setiap tahun selalu ada.

Topik tentang komodifikasi karya akademik ini sengaja diambil oleh LSAS agar dikemudian hari ditemukan solusi atas penterjemahan gagasan-gagasan ilmiah yang terdapat di lingkungan IAIN Sunan Ampel ke dalam bentuk yang lebih layak dan komoditif.

Gagasan ini membutuhkan seperangkat kajian kelayakan bisnis baik dari sisi konten yang sesuai dengan kebutuhan pasar, kualitas dan originalitas atas suatu produk ilmu, serta dari sisi manajerial atas proses produksi karya tersebut.

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana ulasan dalam pendahuluan diatas, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui:

1. *Bagaimana produk ilmu dihasilkan di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya?*

Berbagai aneka produk ilmu dihasilkan di lingkungan IAIN Sunan Ampel, baik berupa gagasan konseptual maupun hasil penelitian. Fokus penelitian yang pertama ini hendak menelusuri sejauhmana produk ilmu tersebut diproses. Aturan-aturan yang melingkupi proses produksi ilmu diatas, juga menjadi poin penting yang juga akan digali dalam penelitian ini.

Terang saja, ada ribuan hasil penelitian yang dihasilkan IAIN Sunan Ampel, akan tetapi sedikit sekali yang kemudian bisa diolah menjadi sebuah barang komoditi yang layak dikontestasi di pasar. Kenyataan ini menimbulkan pertanyaan tersendiri, mengingat produk ilmu tersebut juga menelan biaya yang tidak sedikit.

Kemungkinannya bisa beraneka macam; bisa jadi, produk ilmu tersebut memang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar; mungkin juga, karya akademik ini tidak memiliki nilai originalitas yang tinggi, sehingga kurang mampu mendapat respon positif dalam penemuan yang terbaru di dunia akademik; kemungkinan lain adalah karya tersebut dibuat secara asal-asalan, yang pada akhirnya juga kurang menarik jika dijadikan barang komoditi. Kemungkinan yang terakhir ini bisa jadi, karena asas yang digunakan oleh produser karya akademik hanyalah sebatas menghabiskan anggaran. Kemungkinan-kemungkinan tersebut akan diuraikan dalam fokus penelitian yang pertama ini.

2. *Bagaimana produk ilmu tersebut, mampu dijadikan sebagai komoditi yang selanjutnya dapat mengangkat posisi keilmuan IAIN Sunan Ampel dalam kancah ilmiah di Indonesia?*

Fokus penelitian yang kedua ini hendak menelusuri dan menjawab kemungkinan produksi karya akademik untuk dijadikan komoditi. Berbagai macam produk ilmu yang dilakukan oleh IAIN Sunan Ampel akan dijadikan bahan kajian, yang selanjutnya diklasifikasi.

Klasifikasi tersebut diharapkan mampu memberikan peta atas produk ilmu yang layak ataupun yang tidak layak dijadikan komoditi. Tentunya untuk mengetahui kelayakan tersebut akan disusun kriteria yang dijadikan pedoman dalam menilai karya tersebut. Pedoman tersebut akan dituangkan dalam bentuk *pedoman studi dokumentasi atas kelayakan karya akademik IAIN Sunan Ampel*.

Penentuan kelayakan ini didasarkan atas standar kebutuhan pasar pengembangan ilmu dan kualitas dari produk tersebut. Suatu karya akademik mungkin saja memiliki kelayakan yang tinggi jika dikomersialisasi di pasar, namun karena kualitasnya yang rendah sangat mungkin akan terlempar dari pasar.

Jika dalam posisi yang tidak layak, penelusuran selanjutnya adalah bagaimana menjadikan karya akademik tersebut memiliki kualitas yang baik serta sesuai dengan kecenderungan pasar. Dalam tahap ini diperlukan alternatif-alternatif untuk pengubahan isi naskah tersebut.

Pada fokus penelitian yang kedua ini diharapkan muncul formulasi produksi ilmu yang selanjutnya mampu dijadikan komoditi. Selanjutnya barang yang layak diperdagangkan tersebut mampu dikomersialisasi dan selanjutnya mampu ditentukan *market share*nya.

3. *Kebijakan kampus yang seperti apakah, yang diperlukan dalam rangka menopang komodifikasi karya akademik di lingkungan IAIN Sunan Ampel?*

Fokus penelitian yang ketiga ini hendak memberikan gambaran mengenai gagasan yang perlu dituangkan dalam bentuk kebijakan kampus guna menopang keberlanjutan komodifikasi karya akademik.

Fokus ini memiliki peranan yang cukup penting jika dikemudian hari gagasan mengenai komodifikasi karya akademik ini betul-betul direalisasikan. Sehingga dari ulasan hasil penelitian inilah dirancang aturan-aturan yang mampu mendukung terrealisasinya gagasan tersebut.

Pada fokus penelitian yang terakhir ini akan dirancang tahapan-tahapan yang secara birokratis perlu dilalui dan dibuatkan kebijakannya guna kelancaran produksi ilmu.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menelusuri proses terwujudnya produk ilmu di lingkungan IAIN Sunan Ampel
2. Menganalisa peluang komodifikasi, komersialisasi, sampai penentuan *market share* atas produk ilmu di lingkungan IAIN Sunan Ampel

3. Mendeskripsikan tahapan kebutuhan pembuatan kebijakan yang peduli terhadap pengembangan komodifikasi produk ilmu di lingkungan IAIN Sunan Ampel

D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan diatas, penelitian ini berguna untuk:

1. Menjawab proses terwujudnya produk ilmu di lingkungan IAIN Sunan Ampel. Dalam proses ini, termasuk didalamnya adalah tentang adanya mekanisme yang mengatur bagaimana produk ilmu tersebut dihasilkan.
2. Menjawab sampai sejauh mana karya-karya akademik tersebut mampu dijadikan sebagai barang komoditi yang layak dan mampu meramaikan pasar ilmu di Indonesia, utamanya ilmu-ilmu keislaman.
3. Menjawab tentang kebutuhan-kebutuhan payung hukum dan kebijakan yang mampu menjamin proses dan tahapan komodifikasi produk ilmu di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Kerangka Konseptual

Komodifikasi menurut perbendaharaan kata dalam istilah marxist³ adalah suatu bentuk transformasi dari hubungan, yang awalnya terbebas dari hal-hal yang sifatnya diperdagangkan, menjadi hubungan

³ <http://www.marxists.org/glossary/terms/c/o.htm> sebagaimana dikutip dalam http://kili.multiply.com/journal/item/3/Arsip_tugas_manajemen_media_Apakah_Komodifikasi Itu (diakses pada tanggal 28 Nopember 2010).

yang sifatnya komersil. Dalam artian bahwa hubungan sosial tereduksi menjadi hubungan pertukaran. Komodifikasi juga merupakan istilah yang hanya ada dalam konsep jual-beli di tahun 1977, namun mengekspresikan konsep fundamental atas penjelasan Karl Marx tentang bagaimana kapitalisme terbangun.

Karl Marx dalam bukunya *Communist Manifesto*, mendefinisikan komodifikasi sebagai “Callous Cash Payment”, yakni “pembayaran tunai yang tidak berperasaan”. Ia menggambarkan bahwa kaum kapitalis yang mempunyai kontrol atas apapun telah mengubah nilai-nilai personal menjadi nilai tukar, mengubah hubungan sentimental dalam keluarga menjadi hubungan yang mempergunakan uang. Sehingga segala sesuatu tidak akan bernilai jika tidak mempunyai nilai tukar. Kemudian Marx terfokus pada komodifikasi dalam proses kerja, dimana dalam realitanya, aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing pekerja (kerja guna) telah bertransformasi menjadi kerja abstrak. Jadi dalam kerja abstrak, aktifitas kerja yang diperlakukan seolah tidak ada perbedaan kualitas untuk memudahkan pertukaran. Katakanlah pembuat arloji dengan pembuat sepatu. Mereka bekerja dengan kemampuan yang berbeda, dengan pengoperasian yang berbeda, dan tentunya dengan alat yang berbeda. Namun di dalam kerja abstrak, semua itu dianggap sama agar dapat dianggap seimbang untuk memudahkan pertukaran.

Prinsip awal komodifikasi, yakni berubahnya nilai guna menjadi nilai guna telah meluas dalam beberapa dekade. Saat ini, contoh dari komodifikasi mencakup:

Sosialisasi dari pekerjaan wanita, seperti: menyiapkan makanan, merawat anak-anak, mencuci dan menjahit pakaian, dsb. yang kini diperjualbelikan dalam pasar. Jadi saat ini, banyak wanita yang menawarkan tenaga untuk melakukan pekerjaan itu demi sebuah upah, dibandingkan menawarkannya secara sukarela kepada orang lain dalam hubungan pernikahan.

Privatisasi dari pelayanan pemerintah seperti layanan pendidikan, layanan kesehatan, transportasi umum, suplai air bersih, hingga jalan umum. Jadi semua layanan ini diberikan dalam "user-pays" system, dimana semua pengguna dari layanan ini diharuskan membayar. Padahal seperti yang kita tahu, semua layanan ini adalah layanan publik yang menjadi hak milik bersama.

Komersialisasi dari aktivitas ilmiah dan kultural melalui tekanan yang disampaikan dalam mekanisme pendanaan. Jadi segala bentuk aktivitas ilmiah dan budaya dilakukan semata-mata untuk tujuan komersial dibandingkan menonjolkan sisi human interest-nya.

Profesionalisasi dari olahraga amatir dan pelayanan. Misalnya disaat seseorang atlet amatir akan bertanding, maka ia harus menjalani latihan rutin di pagi hari. Atau di Amerika, ketika seorang remaja ingin

bekerja paruh waktu menjadi babysitter maka ia harus mendapatkan training tentang pengembangan anak usia dini.

Korporatisasi dari organisasi, dimana hubungan internal antara pimpinan dan akuntabilitas-nya digantikan dengan mekanisme anggaran dari perencanaan (planning) dan pengendalian (control).

Servis dengan membayar fee menggantikan asosiasi dan kerjasama yang sifatnya sukarela, seperti pemadam kebakaran sukarela yang secara perlahan-lahan menghilang, digantikan dengan pekerja upah

Pemasukan uang receh ke dalam mesin penjual, pembelian dari satu set game, CD musik, maupun media massa, yang menggantikan partisipasi dalam permainan yang sesungguhnya, dalam bernyanyi bersama, bercakap-cakap, dan interaksi insani lainnya.

Kekayaan intelektual, hak cipta, hak paten, label harga yang ditempatkan dalam informasi dan pengetahuan di seluruh cabang ilmu pengetahuan ilmiah, industri, dan seni.

Bagaimanapun, diskusi tentang komodifikasi pada saat ini pastinya telah meluas kedalam ekonomi budaya. Hal ini menjadikan khalayak sebagai sasaran yang paling sensitif dari efek komodifikasi, khususnya dalam media massa dan periklanan. Secara paradoks, periklanan mempromosikan komodifikasi sekaligus menyangkalnya. Sebagai contoh, periklanan menempatkan komoditas ke dalam hubungan keluarga. Misalnya dalam iklan (tv-ads) teh sariwangi yang

menggambarkan bahwa hangatnya teh sariwangi sehangat keluarga. Hal ini menggantikan konsep nilai tukar dalam komodifikasi tadi, menjadi representasi dari moment kasih sayang dalam keluarga.

Ketika periklanan menggerakkan kekuatan dari komoditas untuk mempertinggi hubungan, sebaliknya periklanan sendiri menyembunyikan proses produksi dengan meniadakannya, membuatnya menjadi abstrak, atau menyisipkan estetika di dalamnya. Sebagai khalayak, kita hanya tahu tampilan luar dari suatu komoditas dalam sebuah iklan, tanpa pernah tahu bagaimana komoditas itu diproduksi. Misalnya saja iklan sebuah penyedap rasa yang menggunakan figur ibu yang tengah memasak makanan lezat untuk anaknya, tapi ternyata pada waktu itu penyedap rasa tersebut mengandung unsur babi dan dinyatakan tidak halal oleh MUI. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin dalam periklanan menembus sudut dan celah-celah kehidupan sosial kita, maka semakin sulitlah untuk mengkritik periklanan, berkaitan dengan proses komodifikasi tadi.

Komodifikasi karya akademik merupakan bagian penting dari usaha untuk memperkenalkan dan mendiseminasikan gagasan-gagasan yang telah dihasilkan oleh akademisi di lingkungan kampus. Gagasan-gagasan besar umumnya banyak dihasilkan oleh insan kampus. Apalah jadinya jika akademisi tidak mampu menghasilkan karya yang berkualitas.

Tentunya gagasan mengenai komodifikasi ini bukan saja menjadi sesuatu yang menarik dipikirkan, lebih dari itu, juga harus direalisasikan. Model pengelolaan keuangan yang sekarang dipakai oleh IAIN yakni Badan Layanan Umum, telah memberikan peluang besar bagi komodifikasi karya akademik ini. Peluang ini dapat dilihat dari banyaknya bahan baku yang tersedia di lingkungan IAIN Sunan Ampel. Dari sini diharapkan setiap karya-karya, baik yang memiliki bobot tinggi maupun rendah dapat dikomodifikasi. Terkadang karya yang secara akademik dianggap murahan tetapi justru laris manis di pasar. Semua ini sangat bergantung pada kemampuan membahasakan, kemampuan packaging, dan kemampuan memasarkan kepada khalayak.

Melihat rangkain ulasan diatas, produksi ilmu bagi IAIN Sunan Ampel merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh akademisi kampus. Produksi ilmu dapat diukur dari sejauh mana kemampuan seorang dosen menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut kemudian dijadikan ukuran seberapa besar tingkat produktifitas dosen bersangkutan.

Hal yang mudah dipakai untuk mengukur produktifitas dosen adalah dengan cara membagi antara jumlah halaman karya ilmiah yang dia tulis dengan jumlah hari dalam tahun dimana dia menulis. Artinya kuantitas halaman tulisan dibagi dengan jumlah hari dalam satu tahun. Jika dosen dalam satu tahun hanya mampu menghasilkan satu tulisan artikel dengan jumlah halaman tidak lebih dari 30 halaman,

maka dapat dipastikan tingkat produktifitas dosen tersebut amatlah rendah. Ini adalah kecelakaan peradaban bagi IAIN Sunan Ampel.

Terlepas dari hal diatas, banyaknya dosen dilingkungan IAIN Sunan Ampel dengan berbagai kapasitas dan kualitasnya telah menghasilkan berbagai bentuk karya tulis ilmiah. Tulisan tersebut tersebar dalam berbagai unit-unit yang ada di lingkungan kampus. Ada yang berada di kumpulan tulisan jurusan, ada pula yang berada di lembaga penelitian, serta ada juga yang terpublikasi dalam bentuk buku dan jurnal yang dikelola oleh kampus.

Produksi ilmu sebagaimana diungkapkan diatas, pernah juga ditulis oleh Khoirun Niam dalam sebuah hasil penelitian yang tidak dipublikasikan. Niam, dalam hal ini membidik produksi ilmu dalam perspektif publikasi di jurnal ilmiah.⁴ Sedikit dari hasil penelitian itu juga menyebutkan bahwa terdapat keengganan menulis di lingkungan IAIN Sunan Ampel. Hal tersebut dapat dilihat dari minimnya kemauan dosen untuk menulis di jurnal ilmiah.

Produksi ilmu—yang pada akhirnya mampu dipublikasikan dalam bentuk buku atau karya akademis yang dimuat di jurnal ilmiah, merupakan suatu keharusan. Hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mampu memberikan jaminan bahwa artikel yang disusun oleh dosen di lingkungan IAIN betul-betul menjadi artikel yang layak

⁴ Khoirun Niam, *Scientific Production dan Pengembangan Ilmu: Upaya Memformat Model Pengembangan Jurnal Ilmiah Terakreditasi di IAIN Sunan Ampel Surabaya*, Hasil penelitian tidak dipublikasi (Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2009)

di konsumsi oleh publik, memiliki nilai yang tinggi, faktual, dan utamanya mampu menjawab kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, perlu ada jaminan ilmiah, bahwa proses-proses penelusuran data, survey, observasi, pemilihan data betul-betul telah melalui prosedur ilmiah. Kemampuan untuk mengargumentasikan data juga dituntut dalam rangka memperkaya hasil karya akademik tersebut.

Sementara ini, banyak kegiatan penyusunan naskah akademik, baik yang melalui penelitian ataupun studi literer, belum melalui proses uji akademis yang ketat. Karenanya, guna menjaga mutu tersebut, perlu diberikan *proof read* oleh orang-orang yang kompeten dan ahli dibidangnya. Barangkali dengan cara ini akan dapat dihasilkan naskah akademik yang bermutu.

Disamping pola diatas, perlu kiranya dibuat payung hukum berupa kebijakan yang mampu mendukung proses terbitnya karya-karya akademik tersebut. Sampai dengan hari ini, belum tampak adanya kebijakan yang memihak pada proses komodifikasi karya-karya akademik yang disusun oleh para dosen tersebut.

Pembahasan dalam penelitian ini menjadi penting, karena akan mengupas berbagai problematika produksi karya akademik, proses penjaminan kelayakan karya akademik, pengambilan keputusan untuk mempublikasikan karya tersebut, serta bagaimana memasarkannya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan, Jenis dan Lokasi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena digunakan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara rinci dan mendalam yang berkaitan dengan proses produksi ilmu di lingkungan IAIN Sunan Ampel. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Jenis ini digunakan untuk mengobservasi dan mengkaji obyek penelitian—yakni naskah-naskah akademis baik yang berupa gagasan konseptual maupun hasil penelitian yang ada di IAIN Sunan Ampel—, mengumpulkan data, dan kemudian mendeskripsikan data yang berkaitan dengan komodifikasi karya akademik.

Lokasi penelitian ini adalah di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya, utamanya kantong-kantong yang memiliki produksi karya akademik, seperti hasil penelitian yang ada di Lembaga Penelitian maupun di fakultas-fakultas yang ada di IAIN Sunan Ampel.

2. Prosedur Pengumpulan Data

a. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini, dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data utama dan data

pendukung. Sedangkan subjek penelitian ditentukan secara *purposive*, yakni peneliti menentukan pihak-pihak yang dipandang representatif sebagai sumber data. Pihak-pihak tersebut memiliki keterkaitan sekaligus memahami masalah penelitian yang ada.

Data utama diperoleh dari para informan, yakni orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang menjadi fokus penelitian, maupun yang mengetahui atau memiliki otoritas terkait dengan kegiatan tersebut. Mereka adalah pengelola karya akademik, orang-orang (dosen) yang memproduksi karya akademik, serta pengambil kebijakan dalam proses produksi karya akademik.

Data pendukung diperoleh dari para penikmat produk ilmu di lingkungan IAIN Sunan Ampel, juga orang-orang yang bersinggungan dengan produksi naskah akademik, serta para mahasiswa.

b. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menempuh tiga cara sebagai berikut;

1) *Observasi*

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung. Peneliti memakai metode ini untuk mengumpulkan data tentang

gambaran obyek penelitian secara nyata tentang produksi ilmu. Hal-hal atau pokok masalah yang akan diamati dalam penelitian ini adalah segenap proses produksi ilmu, serta produk ilmu dimaksud.

2) Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara digunakan dalam kerangka komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Penggalan data dari sumber lisan ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung, dengan maksud agar informan bersedia memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Secara umum metode wawancara digunakan untuk melengkapi data-data dari hasil observasi yang dirasa masih kurang lengkap. Peneliti akan melakukan wawancara atau bertanya secara langsung kepada informan sebagaimana kebutuhan data penelitian. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang secara substansial memiliki keterkaitan serta pemahaman mendalam tentang fokus penelitian.

Fokus wawancara ditekankan pada penggalan data tentang proses produksi ilmu, dan kemungkinan komodifikasi karya akademik.

3) Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk melakukan telaah sistematis atas produk-produk ilmu. Instrumen penggalan data ini lebih menekankan pada data visual dan data tertulis.

Dokumen merupakan bahan penting dalam penelitian ini. Sebagai bagian dari metode lapangan (*field method*) peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber sekunder lainnya, karena kebanyakan situasi yang dikaji mempunyai sejarah dan dokumen-dokumen. Dokumen ini sering memberikan kejelasan pada aspek-aspek situasi tersebut. Dalam hal ini, metode dokumentasi diharapkan dapat membantu untuk kualitas, kecenderungan potensi pasar, serta originalitas gagasan yang tertuang sebagai produk ilmu.

Secara umum dokumen-dokumen ini dipakai untuk mendapatkan data tertulis atau arsip berkaitan dengan produk ilmu yang ada di lingkungan IAIN Sunan Ampel. Dokumen-dokumen ini selanjutnya akan diklasifikasi dan diberi penilaian berdasarkan criteria yang telah ditentukan. Untuk melengkapi studi dokumentasi ini, akan digunakan pedoman penilaian kelayakan produk ilmu di lingkungan IAIN Sunan Ampel.

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, akan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses perampangan data, memilih data yang penting, menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Dengan demikian, data yang dinilai penting dimasukkan atau dikumpulkan lebih lanjut, sementara yang dinilai tidak penting akan disisihkan. Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung.

b. Sajian data

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta mungkin juga akan diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Dalam penyajian data ini dilakukan penyusunan data sebagai hasil reduksi data yang telah dilakukan agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya. Penyajian data ini juga dimaksudkan untuk memperoleh kecenderungan-kecenderungan atas fakta, serta memberikan kemungkinan adanya

penarikan simpulan awal dan pengambilan tindakan lebih lanjut.

c. Verifikasi dan simpulan data

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

G. Sistematika Laporan

Sistematika laporan penelitian disajikan dalam beberapa bab. Setiap bab diharapkan dapat memberikan keterangan sebagaimana hal yang telah menjadi fokus penelitian ini. Pada tiap bab akan disajikan dalam bentuk narasi dan sesekali diselingi tabel ataupun bagan sesuai dengan

kebutuhan pembahasan. Sistematika laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan. Dalam bab ini juga diketengahkan latarbelakang masalah, focus penelitian, kerangka konseptual, dan metode penelitian.

Bab II, berisi tentang pembahasan mengenai proses produksi ilmu. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai jenis-jenis produk ilmu dan proses produksinya. Hal yang akan diungkapkan disini adalah jenis produk ilmu, mulai yang sangat sederhana sampai yang diproses rumit.

Bab III, berisi mengenai analisis peluang komodifikasi produk ilmu. Bab ini menjelaskan mengenai analisa kemungkinan komodifikasi produk ilmu dan upaya penjaminan mutu akademiknya.

Bab IV, berisi mengenai pola kebijakan yang mampu mendorong terrealisasikannya produk ilmu. Bab ini lebih diorientasikan bagaimana kebijakan yang dapat mendorong percepatan komodifikasi produk ilmu di lingkungan IAIN Sunan Ampel. Dibutuhkan kebijakan yang berpihak pada upaya komodifikasi dan komersialisasi produk ilmu di lingkungan IAIN Sunan Ampel. []

BAB 2

PRODUKSI ILMU DI IAIN SUNAN AMPEL

Bab ini hendak menjelaskan bagaimana produk-produk ilmu dihasilkan di lingkungan IAIN Sunan Ampel serta bagaimana produk ilmu tersebut dihasilkan. Utamanya bagaimana proses produksi tersebut dilalui dengan proses yang ketat dan sesuai standar ilmiah. Tentunya standar ilmiah ini dapat dilihat dari pola pengujian produk ilmu tersebut dalam forum-forum akademis.

Produksi ilmu di lingkungan IAIN Sunan Ampel ditempuh melalui berbagai macam cara. Untuk memudahkan bagaimana produk ilmu tersebut dihasilkan dan bagaimana pula proses pengawasan ilmiah terhadap produksi tersebut, kita dapat menyimak dari jenis produknya. Dari sisi ini, produk ilmu dapat dibagi menjadi beberapa jenis yakni, Makalah kuliah, skripsi, tesis, disertasi, hasil/laporan penelitian dosen, bahan ajar, jurnal ilmiah, buku.

Aneka ragam jenis produk ilmu diatas merupakan kekayaan intelektual yang dimiliki IAIN Sunan Ampel. Sayangnya, beraneka ragamnya produk ilmu tersebut belum mampu secara *massive* dimanfaatkan oleh publik. Melihat kenyataan ini, kutipan pernyataan Amin Abdullah, sebagaimana termaktub dalam tulisannya Akh. Muzakki pada bab pendahuluan diatas, dapat dikatakan berbanding berbalik. Dalam kutipan tersebut dinyatakan

bahwa para dosen IAIN Sunan Ampel lebih banyak mengumandangkan gagasannya di masjid-masjid pada saat sholat jumat ketika ia bertindak sebagai khotib.

Kenyataan banyaknya produk ilmu dan kutipan diatas merupakan sesuatu yang paradoks. IAIN Sunan Ampel telah melakukan proses produksi atas berbagai karya akademik yang dimilikinya. Mungkin jawabannya adalah dari keseluruhan produk ilmu yang di hasilkan kampus ini belum sebagian besar mampu meramaikan kancah pasar ilmu keislaman dan keindonesiaan yang ada di negeri ini. Sehingga kehadirannya tidak pernah terpublikasi secara luas dan dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan-kegiatan akademis maupun praktis.

Jika persoalannya demikian, maka IAIN Sunan Ampel dituntut untuk segera melakukan kaji ulang dan perumusan pengembangan komodifikasi karya akademik agar layak, laku, dan tersebar, serta mampu dimanfaatkan oleh publik sebagai bagian dari proses ilmiah yang diemban oleh dunia kampus.

Untuk memperjelas posisi produk ilmu di lingkungan IAIN Sunan Ampel, berikut dipaparkan jenis-jenis produk ilmu serta bagaimana proses produksi ilmu yang dilakukan oleh IAIN Sunan Ampel dalam menjamin mutu ilmiah yang ada pada produk ilmu tersebut.

A. Makalah kuliah

Makalah merupakan produk ilmu yang biasa ditemukan di setiap perkuliahan mahasiswa. Makalah ini biasanya dipakai oleh mahasiswa untuk bahan presentasi tiap pertemuan perkuliahan.

Tradisi di IAIN Sunan Ampel menunjukkan bahwa setiap tatap muka perkuliahan, sebagian besar mahasiswa diwajibkan menyusun makalah. Dari makalah ini kemudian dosen memberikan penilaian terhadap isi maupun proses diskusi dan presentasi yang dihelat di ruang kelas. Pada tiap-tiap topik perkuliahan yang memunculkan makalah tersebut, tidak jarang kemudian dimodifikasi oleh dosen menjadi buku ajar.

Sebagaimana pengamatan peneliti, ada matakuliah-matakuliah tertentu, yang makalahnya, selanjutnya dimodifikasi menjadi buku. Misal saja, dari mata kuliah sosiologi pendidikan yang diampu oleh Yahya Aziz—dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel—kemudian bersama-sama mahasiswanya, bahan tersebut dimodifikasi menjadi buku dengan judul “Konteks Sosial Pendidikan”. Selain menjadi produk ilmu yang dimodifikasi dalam buku, makalah-makalah ini juga ada yang di *up load* di *blog* masing-masing dosen.

Proses produksi makalah tidaklah rumit. Makalah biasanya disusun berdasarkan munculnya topik yang telah disusun dari silabus. Silabus ini menjadi kendali dosen dalam perkuliahan. Sebagian pengalaman belajar yang harus ditempuh oleh mahasiswa adalah dengan menyusun

makalah. Makalah tersebut kemudian dipresentasikan. Dosen memberikan rambu-rambu makalah yang akan disusun oleh mahasiswa, beserta referensi yang harus dicari.

Penjaminan mutu terhadap isi makalah ini dapat dilihat dari isi yang dituangkan oleh penyusun. Selain itu, biasanya juga dapat dilihat dari antusiasme peserta kuliah dalam menanggapi isi makalah. Terakhir, juga akan ditambahi dengan masukan dari dosen bersangkutan. Dapat dikatakan komprehensifitas pengawasan mutu makalah sangat terjaga, mengingat proses panjang yang telah dilalui oleh makalah-makalah tersebut.

Jika dihitung dari jumlah makalah yang ada di IAIN Sunan Ampel, akan sulit untuk menemukan angka pastinya. Mengingat makalah ini biasanya ditulis oleh mahasiswa untuk masing-masing topik di tiap mata kuliah. Karenanya jumlahnya juga sangat banyak.

Makalah biasanya dianggap sebagai jembatan dalam hal olah tulis ilmiah mahasiswa. Selain ditekankan pada bobot isi, dalam penulisan makalah juga disarankan agar memenuhi standar penulisan karya ilmiah akademis. Dampak jangka panjangnya, mahasiswa diharapkan sudah terbiasa dalam hal tulis-menulis, sehingga ketika ia harus mulai menyusun skripsi, tidak ada kendala lagi.

Penyusunan dan presentasi makalah ini tidak hanya terjadi di mahasiswa strata satu, melainkan juga di mahasiswa strata dua dan strata tiga. Di perkuliahan mahasiswa S2 dan S3 penyusunan makalah

biasanya lebih ketat dan memungkinkan untuk melakukan proses revisi isi makalah tersebut. Bedanya lagi, makalah yang disusun mahasiswa s3 dan s2 juga sudah ada yang melibatkan proses penelitian lapangan. Hal ini dilakukan guna mencocokkan kerangka teori yang dibangun di makalah dengan kenyataan lapangan yang ada.

Makalah kuliah mahasiswa ini, jika diolah kembali dengan baik sebetulnya juga mampu menemukan pasarnya. Banyak sekali kampus-kampus islam swasta (PTAIS) yang membutuhkan akan kehadiran makalah sejenis yang dipresentasikan di perkuliahan IAIN Sunan Ampel. Alasannya adalah (1) sebagian PTAIS tidak cukup memiliki pusat sumber belajar (baca: perpustakaan) yang representative, yang mampu menyediakan bahan secara luas dan variatif; (2) Makalah-makalah yang disusun oleh mahasiswa IAIN Sunan Ampel rata-rata merupakan makalah yang kaya referensi karena didukung oleh kekayaan pusat sumber belajar yang sangat representative; (3) keterbatasan akses yang dimiliki oleh PTAIS dalam menemukan sumber atau referensi babon, mengakibatkan produk ilmu yang bergulir di perkuliahannya kurang menemukan inti dan kedalaman kajian. Kenyataan ini adalah keseharian yang dihadapi oleh PTAIS dalam proses perkuliahannya.

Pernyataan diatas mengindikasikan pentingnya makalah sebagai produk ilmu yang telah dikaji dalam proses perkuliahan melalui kegiatan presentasi kelas sebagai sesuatu yang layak dimodifikasi dan

kemudian disebarluaskan kepada masyarakat. Tentunya masyarakat disini adalah para mahasiswa yang tersebar di berbagai daerah. Dengan melakukan modifikasi terhadap makalah tersebut, berarti juga akan melakukan penambahan isi dan penyelarasan. Praktisnya, makalah tersebut hanya akan dijadikan bahan dasar untuk pengembangan lebih lanjut terhadap isi yang selanjutnya diharapkan layak dikonsumsi oleh publik.

Pengalaman penggunaan makalah yang dipresentasikan oleh mahasiswa IAIN Sunan Ampel ini sejalan dengan apa yang dialami oleh salah seorang dosen IAIN Sunan Ampel ketika dia mengajar di salah satu perguruan tinggi swasta di daerah pantura. Dosen ini menggunakan makalah yang telah di bendel untuk kemudian dipinjamkan kepada mahasiswa di PTAIS tersebut.

Alasan yang mendasari dosen ini adalah bahwa keterbatasan akses terhadap referensi-referensi matakuliah mengharuskan dia untuk menggunakan makalah-makalah yang pernah dipresentasikan di IAIN Sunan Ampel. Dia menyatakan bahwa untuk menyusun makalah dibutuhkan beberapa referensi yang itu tidak tersedia di perpustakaan PTAIS bersangkutan. Demi mengefektifkan pembelajaran dan tuntutan agar mahasiswa juga mampu melakukan presentasi gagasan dengan baik, dosen ini kemudian menyarankan untuk menggunakan bendel makalah matakuliah yang sama yang pernah dipresentasikan di IAIN Sunan Ampel.

Jika langkah modifikasi ini ditempuh paling tidak makalah-makalah tersebut haruslah dikaji secara mendalam lagi. Barangkali ada hal-hal tertentu yang sifatnya sudah kadaluarsa masih mungkin untuk dilakukan revisi. Selain itu kaji ulang terhadap makalah kuliah juga dimaksudkan untuk menambahi data-data lapangan berkaitan dengan topik yang sedang dikaji. Makalah-makalah ini biasanya kurang diperkaya dengan data-data lapangan yang faktual, sehingga kesan yang muncul adalah hanya sekedar wacana ataupun teori *an sich*.

Makalah merupakan produk ilmu yang tersebar di lingkungan IAIN Sunan Ampel. Keberadaannya yang banyak menjadi sesuatu yang biasa dan remeh. Nyaris tidak disadari sebagai sesuatu yang penting yang mampu memberikan kontribusi dan berefek ilmiah. Meski diproduksi dengan cara yang sederhana, makalah dengan beragam judul dan disiplin yang tertuang didalamnya, harusnya disadari sebagai sesuatu yang mampu mendatangkan keuntungan baik dari segi material maupun manfaat ilmiahnya. Untuk memoles makalah ini dibutuhkan sedikit kerja yang tekun dan latent, agar kehadirannya layak digunakan sebagai bahan wacana.

B. Skripsi

Skripsi merupakan tugas akhir yang disusun oleh mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana strata satu. Banyak diantara skripsi ini yang kemudian diterbitkan menjadi buku. Skripsi yang kemudian diolah

atau dimodifikasi menjadi buku ini memang tidak banyak. Biasanya hanya skripsi-skripsi yang memiliki nilai faktual dan menjadi kebutuhan masyarakat saja yang diolah menjadi buku. Penilaian kebutuhan ini dasarnya juga beraneka ragam. Ada yang karena memang factual, ada juga yang karena memang sangat teoritis. Ada juga yang karena tidak faktual tetapi bias menjadi penuntun praktis pengembangan sektor tertentu.

Jumlah skripsi di IAIN Sunan Ampel juga tak kalah banyaknya dengan jumlah makalah. Meski jika dibandingkan hasilnya akan tidak sepadan, tapi jumlah skripsi juga mencapai angka ribuan. Jumlah skripsi yang ada di perpustakaan IAIN Sunan Ampel amatlah banyak. Di tahun 2009 saja, jumlahnya mencapai 924 judul, dengan rincian skripsi dari fakultas Adab sebanyak 57 judul, fakultas Dakwah sebanyak 157 judul, fakultas Syariah sebanyak 278 judul, fakultas Tarbiyah sebanyak 341 judul, dan fakultas Ushuluddin sebanyak 91 judul.

Pada tahun 2010 jumlah skripsi yang terdata di perpustakaan IAIN Sunan Ampel mengalami peningkatan. Jumlah skripsi pada tahun 2010 mencapai 1.362 judul. Ada peningkatan sebesar 47,40%. Rinciannya adalah fakultas Adab sebanyak 60 judul, fakultas Dakwah sebanyak 248 judul, fakultas Syariah sebanyak 324 judul, fakultas Tarbiyah sebanyak 574 judul, dan dari fakultas Ushuluddin sebanyak 156 judul. Perbandingan jumlah skripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Jumlah Skripsi IAIN Sunan Ampel tahun 2009-2010

Fakultas	2009	2010
Adab	57	60
Dakwah	157	248
Syariah	278	324
Tarbiyah	341	574
Ushuluddin	91	156
Jumlah	924	1.362

Sumber: Diolah dari Saudara Tolhah, staf Perpustakaan IAIN Sunan Ampel
Surabaya (data diperoleh pada tanggal 22 Nopember 2010)

Dari table diatas, dapat dinyatakan bahwa ketersediaan produk ilmu yang berupa skripsi sangat melimpah. Produk yang berupa skripsi ini dapat diandaikan sebagai bahan baku yang jika diolah dengan sentuhan khusus dan penambahan materi-materi tertentu yang factual dan *up to date* akan dapat dijual secara bebas ke pasar. Tentunya pemilihan bahan baku menjadi syarat mutlak agar diperoleh bahan yang sesuai dan cepat di respon pasar.

Skripsi sebagai salah satu produk ilmu, telah melalui proses penjaminan mutu yang amat ketat. Dapat dikatakan, hasil yang tersusun dalam lembar-lembar skripsi merupakan naskah akademik yang telah teruji dan matang.

Proses penyusunan skripsi lebih diperketat daripada penulisan makalah kelas. Karenanya, penyusunan skripsi juga diasuh oleh seorang pembimbing. Pembimbing inilah yang selanjutnya bertanggungjawab dalam mengarahkan dan mengoreksi baik isi maupun metode penyusunannya. Pada akhir penulisan, skripsi juga akan diujikan di hadapan tim penguji. Penguji ini selanjutnya memberikan justifikasi dan penilaian terhadap isi yang ada.

Skripsi biasanya dimulai dengan melakukan penentuan judul. Penentuan dan pengajuan judul hanya boleh dilakukan oleh mahasiswa semester akhir, atau yang telah menempuh beban sks tertentu. Proses penentuan judul tidaklah mudah, karena penentuan judul ini didasarkan juga pada ketersediaan disiplin ilmu dosen pembimbing, juga didasarkan pada penelitian terdahulu. Artinya, jika pada waktu dahulu telah banyak dilakukan penelitian skripsi dengan bidang dan tema sejenis, maka tidak mungkin judul yang diajukan tersebut akan mendapat persetujuan.

Setelah proses penentuan judul ini, ada juga yang kemudian diminta untuk menyusun komprehensif sebagai sarana pengujian kerangka konseptual dari skripsi tersebut. Setelah melalui ujian komprehensif, mahasiswa diminta untuk mengajukan proposal penelitian. Pada proses ini biasanya pembimbing sudah dihadirkan untuk memberikan arahan dan kajian terhadap skripsi yang ada. Proses penyusunan skripsi memang lebih rumit dan ketat daripada proses penyusunan

makalah. Hal ini dapat dibenarkan mengingat skripsi adalah karya ilmiah yang juga sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

Dalam penulisan skripsi, ada yang menggunakan metode penelitian lapangan, tetapi ada juga yang memilih studi literer. Studi literer biasanya digunakan oleh mahasiswa fakultas Ushuluddin dan fakultas Adab. Sedangkan untuk studi lapangan banyak digunakan oleh mahasiswa fakultas Tarbiyah, fakultas Syariah, dan fakultas Dakwah.

Baik yang studi literer maupun yang studi lapangan, kedua-duanya melalui proses pembimbingan yang cukup ketat. Proses yang ketat ini ditempuh karena hasil skripsi tersebut akan diujikan di hadapan tim penguji. Sehingga bukan saja mahasiswa penyusun yang bertanggungjawab, akan tetapi dosen pembimbing juga merasa bertanggungjawab terhadap isi yang ditulis oleh mahasiswa bimbingannya.

Karena ketatnya proses inilah, penyusunan skripsi memakan waktu yang cukup lama. Apa yang dituangkan di dalam skripsi biasanya juga lebih mendalam daripada makalah. Hal ini juga berarti bahwa isi skripsi lebih komprehensif daripada makalah. Jumlah halamannya pun lebih banyak.

Skripsi merupakan produk ilmu yang sangat akademis. Karena karya ini melalui proses penyusunan yang ketat dibawah seorang pembimbing dan melalui prosedur pengujian yang ketat pula. Jika

karya ini mampu dimodifikasi dalam bentuk yang lebih komersial dan dikonsumsi oleh publik secara luas, niscaya juga akan berdampak pada percepatan perubahan peradaban di lingkungan masyarakat. Hasil-hasil pengujian yang nampak pada proses penyusunan skripsi ini akan cepat terinternalisasi di kehidupan masyarakat. Harapannya, dari proses internalisasi ini akan timbul perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Berbalik dengan argumentasi diatas, kenyataannya skripsi tidak banyak yang diolah menjadi produk ilmu yang dihasilkan oleh perguruan tinggi, dan kemudian laku dibaca oleh masyarakat. Skripsi hanya dijadikan prasyarat guna memperoleh gelar sarjana dan selanjutnya menjadi *pajangan* di ruang-ruang jurusan ataupun perpustakaan. Kenyataan ini sesungguhnya bukan sesuatu yang baru. Tetapi kesadaran umum telah membentuk bahwa skripsi bukanlah sesuatu yang memiliki nilai ilmiah tinggi.

C. Tesis

Tesis merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa pasca sarjana strata dua sebagai salah satu syarat untuk memperoleh magister. Proses penulisan, pembimbingan, dan pengujiannya sama dengan skripsi. Yang membikin berbeda adalah ketajaman analisis dan lingkup penelitian dari tesis ini biasanya lebih mendalam.

Mengingat proses produksi tesis ini memiliki kesamaan dengan skripsi, maka dalam point ini tidak akan diulas kembali. Tesis yang ada di perpustakaan IAIN Sunan Ampel jumlahnya lebih sedikit dari skripsi. Hal ini memang karena keberadaan mahasiswa s2 tidaklah sebanyak mahasiswa S1. Berikut jumlah tesis sebagaimana yang terdapat di perpustakaan IAIN Sunan Ampel.

Table 2: Jumlah Tesis di IAIN Sunan Ampel tahun 2009-2010

2009	2010
98	189

Sumber: Diolah dari Saudara Tolhah, staf Perpustakaan IAIN Sunan Ampel
Surabaya (data diperoleh pada tanggal 22 Nopember 2010)

D. Disertasi

Disertasi merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa pasca sarjana strata tiga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh doktor. Proses penulisan, pembimbingan, sama dengan skripsi dan tesis. Perbedaan tampak pada proses pengujian yang harus melalui proses ujian tertutup dan ujian terbuka. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada ketajaman analisis karena pada disertasi dituntut untuk menemukan suatu teori baru dan atau memperbaharui teori lama.

Mengingat proses produksi tesis ini memiliki kesamaan dengan skripsi dan tesis, maka dalam point ini tidak akan diulas kembali. Disertasi

yang ada di perpustakaan IAIN Sunan Ampel jumlahnya lebih sedikit dari skripsi dan tesis. Hal ini memang karena keberadaan mahasiswa s3 tidaklah sebanyak mahasiswa S1 ataupun s2. Berikut jumlah disertasi yang terdapat di perpustakaan IAIN Sunan Ampel.

Table 3: Jumlah Disertasi di IAIN Sunan Ampel tahun 2009-2010

2009	2010
15	28

Sumber: Diolah dari Saudara Tolhah, staf Perpustakaan IAIN Sunan Ampel
Surabaya (data diperoleh pada tanggal 22 Nopember 2010)

E. Laporan Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan karya akademik yang dilakukan oleh para dosen. Kegiatan penelitian ini ditangani oleh Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel. Lembaga ini khusus menyalurkan bantuan penelitian dan menyeleksi usulan penelitian yang diajukan oleh dosen. Setiap tahun lembaga penelitian ini meluncurkan bantuan untuk penelitian yang dilakukan oleh para dosen. Penelitiannya dapat dilakukan secara kolektif maupun secara individual. Tentunya konsekwensi nominalnya juga berbeda antara individual dengan kolektif.

Teknisnya, lembaga ini akan memberikan tawaran kepada dosen-dosen untuk melakukan penelitian. Dalam kurun waktu tertentu, tawaran tersebut sudah diserbu oleh para dosen. Lembaga ini kemudian

melakukan seleksi terhadap usulan proposal penelitian yang masuk. Dari proses seleksi ini kemudian ditetapkan pengusul-pengusul yang akan memperoleh bantuan penelitian.

Setelah dikeluarkan keputusan pemeroleh bantaun penelitian, lalu diadakan akad kontrak kerjasama penelitian termasuk didalamnya berisi batas waktu yang akan digunakan untuk penyusunan penelitian.

Jumlah laporan penelitian di lembaga penelitian IAIN Sunan Ampel jumlahnya diperkirakan banyak sekali. Dalam satu tahun ada 3 gelombang kompetisi penelitian yang dilakukan oleh Lemlit. Masing-masing gelombang memperebutkan 30-40 jatah judul penelitian. Jika dijumlahkan dalam satu tahun akan terdapat antara 90-120 judul penelitian.

Kategori penelitian lemlit dibagi menjadi dua jenis yakni kolektif dan individual. Penelitian kolektif diorientasikan untuk mengkaji dan meneliti pengembangan kampus, termasuk didalamnya penelitian pengembangan kebijakan dan penelitian evaluasi kebijakan.

Sedangkan penelitian individual diorientasikan untuk mengkaji dan meneliti pengembangan keilmuan yang menjadi concern dari masing-masing dosen pengusul. Penelitian individual ini ditekankan pada upaya memperkuat kapasitas keilmuan masing-masing dosen pengusul.¹

¹ Wawancara dengan Akh. Muzakki, tim penilai usulan penelitian Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel, tanggal 30 Nopember 2010, di kantor LSAS IAIN Sunan Ampel.

Dari banyaknya judul penelitian yang dihasilkan di lingkungan IAIN Sunan Ampel ini, tidak jarang diantaranya yang kemudian diterbitkan menjadi buku. Selain diterbitkan menjadi buku, beberapa diantaranya juga ada yang diterbitkan ke dalam bentuk jurnal. Lemlit telah menyediakan dua jurnal (Jurnal Qualita Ahsana dan Jurnal Paramedia) untuk menampung dan mempublikasi sebagian hasil penelitian yang layak dan sesuai dengan kepentingan jurnal.

Selain diterbitkan dalam bentuk jurnal hasil penelitian ini juga sebagian ada yang dipublikasikan di web IAIN Sunan Ampel. Menurut Lukman Hakim, pengelola Web publikasi yang ada di web IAIN tidak terbatas menyajikan info-info terbaru mengenai kegiatan kampus. Web ini juga mempublikasikan tulisan-tulisan khusus dari para akademisi, serta juga mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen IAIN Sunan Ampel.²

Dalam hal ini, Lukman menyayangkan minimnya antusiasme dosen dalam menulis di web. Hal ini menurutnya juga diindikasikan oleh tidak adanya kredit poin atas tulisan yang dipublikasikan di web tersebut.

² Wawancara dengan Lukman Hakim, Redaktur Pelaksana Web IAIN Sunan Ampel, pada tanggal 30 Nopember 2010, di Kantor Web IAIN Sunan Ampel.

F. Jurnal ilmiah

Jurnal ilmiah merupakan jurnal yang didedikasikan untuk memuat tulisan-tulisan hasil penelitian. Keberadaan jurnal ilmiah di lingkungan IAIN Sunan Ampel amatlah banyak. Masing-masing fakultas sebagian memiliki minimal satu jurnal ilmiah, ditambah lagi dengan jurnal yang dikelola oleh lembaga, pusat studi, dan program pasca sarjana.

Fakultas Tarbiyah memiliki Jurnal Nizamia, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam, dan jurnal berbahasa Arab "Nun wal Qalam". Fakultas Syariah memiliki jurnal Al Qonun. Fakultas Adab memiliki jurnal Nobel yang ditulis dalam bahasa Arab. Fakultas Dakwah memiliki Jurnal penelitian psikologi dan jurnal dakwah dan Ilmu Sosial. Fakultas Ushuluddin memiliki Jurnal Al Afkar. Program Pasca Sarjana memiliki Jurnal Islamica. Sedangkan jurnal yang dikelola oleh Lembaga Penelitian adalah Paramedia dan Qualita Ahsana. Pusat Studi Gender memiliki jurnal Studi Gender Indonesia. Lembaga Studi Agama & Sosial memiliki Journal of Indonesian Islam. Jurnal-jurnal tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4: Jurnal di IAIN Sunan Ampel

Nama Jurnal	Penerbit
Journal of Indonesian Islam	LSAS - Program Pascasarjana

Nama Jurnal	Penerbit
(JIIs)	
Jurnal Islamica	Program Pascasarjana
Jurnal Nobel	Fakultas Adab
Jurnal Dakwah dan Ilmu Sosial (JDIS)	Fakultas Dakwah
Jurnal Penelitian Psikologi	Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah
Jurnal Al Qonun	Fakultas Syariah
Jurnal Nizamia	Fakultas Tarbiyah
Jurnal Nun Wal Qalam	Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam (JPTK-PAI)	Laboratorium PAI Fakultas Tarbiyah -Asosiasi Guru PAI Jawa Timur-Madrasah Development Center Jawa Timur
Jurnal Al Afkar	Fakultas Ushuluddin
Jurnal Paramedia	Lembaga Penelitian
Jurnal Penelitian d/h Qualita Ahsana	Lembaga Penelitian

Nama Jurnal	Penerbit
Jurnal Studi Gender Indonesia (JSGI)	Pusat Studi Gender

Sumber: diolah dari <http://ejournal.sunan-ampel.ac.id/> dan berbagai sumber.

Dalam pengelolaan jurnal, ada istilah akreditasi. Akreditasi ini dilakukan oleh DP2M DIKTI Kemendiknas. Proses akreditasi baru dapat dilakukan setelah enam nomor. Artinya, jika jurnal tersebut dalam satu tahun hanya terbit dua nomor, maka butuh waktu tiga tahun untuk bias memproses diri menuju akreditasi. Di lingkungan IAIN Sunan Ampel, jurnal yang telah memperoleh angka akreditasi baru dua jurnal yakni jurnal *islamica* yang diterbitkan oleh program pasca sarjana dan *Journal of Indonesian Islam* yang diterbitkan oleh LSAS IAIN Sunan Ampel.

Jurnal akreditasi merupakan jurnal yang menjadi incaran banyak penulis, karena tulisan yang dimuat dalam jurnal ini memiliki nilai kepangkatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan jurnal yang belum terakreditasi. Khusus untuk *Journal of Indonesian Islam*, jurnal yang telah dianggap sebagai jurnal internasional ini juga menjadi incaran bagi calon guru besar, karena salah satu syarat untuk memperoleh guru besar adalah dengan memiliki tulisan yang pernah dipublikasikan di jurnal internasional.

G. Buku

Buku merupakan karya penting yang dihasilkan oleh para akademisi. Belum lengkap jika seorang akademisi belum memiliki karya dalam bentuk buku. Kehadiran buku menjadi sesuatu yang telah lama diperhatikan oleh IAIN Sunan Ampel. Untuk membuktikan perhatian ini, tiga tahun yang lalu IAIN juga membuka kerjasama dengan LkiS dalam proses penerbitan buku. Setelah itu disusul dengan akad kerjasama dengan penerbit Kanisius. Hasilnya luar biasa, banyak buku yang diterbitkan oleh kedua penerbit tersebut.

Selain yang diterbitkan oleh kedua penerbit diatas, banyak juga buku-buku yang diterbitkan oleh penerbit lain. Biasanya buku-buku yang diterbitkan oleh penerbit lain ini merupakan inisiatif sendiri masing-masing dosen yang merasa karyanya layak diterbitkan.

Berikut adalah beberapa produk ilmu dalam bentuk buku yang disusun oleh dosen IAIN Sunan Ampel. Data dalam tabel berikut sepenuhnya diambil dari situs resmi IAIN Sunan Ampel (<http://www.sunan-ampel.ac.id/>) pada tanggal 23 Nopember 2010.

Tabel 6: Daftar Buku Karya Dosen IAIN Sunan Ampel

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
1	The Porong Mud Volcano Disaster Mitigation	Author : Achmad Room Fitrianto (Lecturer on the	The Porong Mud Volcano in Sidoarjo represents a major environmental and social disaster in

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
	Analysis: A Policy Gap Analysis with Reference to the Porong Mud Volcano in Sidoarjo- East Jawa Province - Indonesia	Department of Islamic Economic IAIN SA) Paperback: 116 pages Publisher: LAP LAMBERT Academic Publishing (5 Nov 2010) Language English ISBN-10: 3843370648 ISBN-13: 978-843370646 Product Dimensions: 22 x 15 x 0.7 cm	Indonesia. In order to mitigate the negative impact of the Mud eruption government set up some policies. However those policies that are set up still cannot fulfill community satisfaction especially for the victims. Policies that cannot achieve community expectation are a sign that there are missing links in the mitigation and redevelopment plan mechanism. Therefore this book trying to gave suggestions for bridge the community needs and the government desires in mitigating the disaster
2	Agama Pelacur (Dramatugi Transendental)	Penulis : Prof. Dr. Nur Syam, M.Si Penerbit : IAIN Sunan Ampel Press Halm. : xviii+ 200 Cetakan I : Oktober 2010 ISBN : 979-25-5330-4	Menjadi ruang terdalam dari pergulatan para pelacur yang selama ini tidak dipikirkan oleh banyak orang, yakni penghayatan dan apresiasi para pelacur terhadap Dzat yang Mahakuasa, yakni Tuhan Sang Pencipta. Meskipun pelacur dinilai amoral, pendosa dan jauh dari Tuhan, namun hakekat kemanusiaannya tetap selalu membutuhkan dzat yang objektif

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			shadaqoh untuk kegiatan keagamaan. Menariknya lagi, buku ini tidak hanya menghadirkan fenomena pelacuran di Surabaya, namun juga mencoba memotret keberagaman pelacur dengan kerangka teori sosial, yakni Dramaturgi- Transendental.
3	Analisis Statistik SPSS for Windows: Cara Praktis Melakukan Analisis Statistik	Penulis : Dr. Abdul Muhid, M.Si Penerbit : LEMLIT IAIN Sunan Ampel Bekerjasama dengan CV. Duta Aksara Halm.: 327, xiii Cetakan : September 2010	Anggapan bahwa statistik merupakan sesuatu yang sukar dipelajari yang terdiri dari angka-angka yang rumit (terutama bagi kita yang selama ini bergelut dengan disiplin ilmu-ilmu sosial keagamaan), di tangan saudara Abdul Muhid ini, sebaliknya statistik merupakan sesuatu yang mudah dipelajari asal mengetahui cara mempelajarinya dengan tepat. Bahkan ketika saya membaca buku ini, semula statistik itu sulit dipelajari menjadi begitu mudah, statistik membuat sesuatu menjadi mudah. Oleh karena itu, tidak salah kalau saya menawarkan kepada para pembaca untuk menggunakan buku

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			ini sebagai "sahabat karib" untuk belajar statistik dengan bantuan komputer program SPSS for Windows.
4	Performance Management in Australia and Indonesia: A Comparative Study of Public Service System	Language : English Paperback : 104 pages Publisher : VDM Verlag Dr. Muller, Saarbrucken, Germany Published date : September 23, 2010 ISBN-10 : 363929467X ISBN-13 : 978-3639294675 Product Dimensions : 8.7 x 5.9 x 0.2 inches Author : Aun Falestien Faletahan (A Lecturer in Management Department, Dakwah Faculty, IAIN Sunan Ampel Surabaya).	Since the issue of public sector reform has been increasingly considered worldwide as an urgent agenda in some countries, it will then involve a transformation in management practices, processes and culture. A lot of agenda has been made as the drive for public sector excellence. This research-based book critically examines performance management issues of public sector in Indonesia and Australia. The work found that if Australian Public Service has both organisational and individual performance planning which then strengthen effectively the implementation of performance training and performance appraisals, Indonesian Public Service conversely most likely has

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			some significant problems as they do not have individual performance planning. Hence, the processes of performance training and performance appraisal are consequently affected. Looking into the future, lessons learned from this study basically become a strategic point for Indonesia to maintain their ongoing public sector reform. It is time for 'double- loop learning' through self-awareness and understanding another good practices in some developed countries.
5	Leadership And Gender Construction: Perspective Of Nyai In Pesantren Community In Indonesia	Publisher : LAP LAMBERT Academic Publishing (August 9, 2010) Paperback: 104 pages Language : English ISBN-10 : 3838393392 ISBN-13 : 978-	The institution of nyai, or female religious leaders in pesantren, Islamic boarding school community of East Java, Indonesia, has been overlooked despite their significant roles. Their voices regarding women's issues are also unheard while they pose strategic position in shaping gender discourse in traditionalist Muslim community in

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
		3838393391	Indonesia. This book is one of the
		Product Dimensions:	few works specifically to study the
		8.7 x 5.9 x 0.2 inches	discourse and functions of nyai in a
		Author : Nabiela	gender context. The study will assess
		naily (Lecturer of	three aspects: first, nyai's
		Syariah Faculty IAIN	leadership, second, nyai's attitudes
		Sunan Ampel)	on gender issues, such as polygamy,
			domestic violence and the state laws
			regarding marriage and violence in
			household; and third, the varieties
			of nyai discourse in promoting
			particular gender views to the
			broader Muslim community.
			Whether nyai can be agents of
			progressive gender education in the
			pesantren community or vice versa
			is the key question. The work
			provides indicator for measuring the
			development of gender awareness in
			pesantren community. This book is
			valuable for students and lecturers
			in gender studies, Asian studies,
			anthropologists, and those who have
			interest in women's issues in
			general.

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
6	Psikologi Agama	Penerbit : Qistos Digital Press Tahun : 2010 ISBN : 978-602-96781-3-0 Halaman : 201 Penulis : Khadijah (Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel)	Akhir abad ke 19, psikologi telah menjadi alat kajian agama, terutama dalam menjelaskan dan memahami cara-cara bertingkah laku, berpikir dan mengemukakan perasaan dalam beragama. Kecenderungan tersebut ternyata kian meningkat pada akhir abad ini, karena ternyata psikologi agama sangat membantu dalam memahami masalah-masalah kontemporer yang mencuat di bidang keagamaan. Psikologi Agama mencakup dua bidang kajian yang berbeda yaitu Psikologi dan Agama. Psikologi mengkaji tentang gejala-gejala jiwa dan kaitannya dengan tingkah laku manusia. Sedangkan agama sebagai ajaran yang bersumber kepada wahyu Ilahi ini berhubungan dengan keyakinan. Psikologi agama tidak membahas mengenai benar tidaknya suatu

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			agama Pada satu sisi, kajian psikdogi agama terbatas pada hubungan sikap dan tingkah laku manusia yang timbul sebagai masalah yang berhubungan dengan pendirian dan perbuatannya yang disebut agama. Dengan kata lain, psikdogi agama mempelajari dan meneliti kehidupan keagamaan seseorang yang tercermin dalam sikap dan tingkah laku. Istilah yang lazim dipakai adalah kesadaran beragama (religious combusness) dan pengalaman beragama (religious experience) secara individual. Baik kesadaran beragama dan pengalaman beragama dapat mempengaruhi kepribadian seseorang. Sementara itu pada sisi lain wasalah-masalah kejiwaan personal memperoleh jalan keluar melalui pendekatan Agama.
7	Islamism And Democracy In Indonesia: Piety	Pub Date: 2010 Soft cover ISBN: 978-	About the Publication Most scholarly works conducted within the period of post-New Order

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
	And Pragmatism	981-230-971-6 Language : English Publisher: Institute of Southeast Asian Studies Product Dimensions: 22.9 x 15.3 x 2.6 cm No. of pages: 320 Author :Masdar Hilmy (Lectures of Tarbiyah Faculty IAIN Sunan Ampel)	Indonesia have underlined the fact that Indonesian Islamists reject the notion of democracy; no adequate explanation nonetheless has been attempted thus far as to how and to what extent democracy is being rejected. This book is dedicated to filling the gap by examining the complex reality behind the Islamists rejection of democracy. It focuses its analysis on two streams of Islamism: the two Islamist groups that seek extra-parliamentary means to achieve their goals, that is, MMI and HTI, and the PKS Islamists who choose the existing political party system as a means of their power struggle. As this book has demonstrated, there are times when the two streams of Islamism share a common platform of understanding and interpretation as well as an intersection where they are in conflict with one another. The interplay between contested

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			meanings over particular theological matters on normative grounds and power contests among the Islamists proves to be critical in shaping this complexity.
8	Questioning academic freedom in Islamic Education: Contemporary Relevance of Ijtihad in Islamic Education in Indonesia	Paperback: 120 pages Publisher : LAP Lambert Academic Publishing (May 4, 2010) Language : English ISBN-10 : 3838354419 ISBN-13 : 978-3838354415 Product Dimensions: 8.7 x 5.9 x 0.3 inches Author : Nur Fitriatin Yamin (Lectures of Tarbiyah Faculty IAIN Sunan Ampel)	There is a fast development of references about teaching method. However, very little academic literature on teaching method derived from the basic tenets of Islamic Intellectual tradition. As a result, some of Islamic tenets cannot be exhort deeply which leads unsatisfactory accomplishment of intellectual development in Islam. This book focuses of the Ijtihad concept in relation to the teaching approach in Islamic education. The problems that have been occurring is Islamic education, particularly regarding the teaching and learning approach, may arise because these aspects are not in line with the Ijtihad concept that has been practiced by the Ulemas and taught in Islamic Education. This book is

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			respected for students, lecturers and education practitioners who concern about the development of thinking pattern. It can be a valuable reference for teaching learning strategic, and enrich the intellectual properties, particularly for Islamic education institutions. This book is completed with brief questionnaire that might be able to help readers to see clearer picture of practicing Ijtihad in some Islamic education institutions in Indonesia.
9	Gaining Representation in Parliament: a Study of the Struggle of Indonesian Women to Increase their Numbers in Parliaments in the 2004 elections	Paperback: 288 pages Publisher: LAP LAMBERT Academic Publishing (May 27, 2010) Language: English ISBN-10: 3838367286 ISBN-13: 978-3838367286 Product Dimensions: 8.7 x 5.9 x 0.6 inches	While women make up half of Indonesia's population, since independence, the highest percentage of women representatives in the national parliament has only been 13 per cent, in the period 1987-1992. This book explains the strategies employed by Indonesian women activists to increase women's parliamentary representation in the 2004 elections. As well as investigating the impact of the

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
		Author : Wahidah Siregar (Lecturer of Dakwah Faculty IAIN Sunan Ampel)	campaign at the national level, it also investigates the impact at the provincial and local levels through case studies of the East Java provincial parliament and Sidoarjo local parliament. How effective were their strategies in regard to the number of women elected to these three parliaments? Has the campaign for increasing women's representation impacted on the possibility for women legislators to provide substantive representation? This is an important book for those who have interests in looking at representation of women in parliaments around the world, political scientists and students of politics in general.
10	Agama tanpa Penganut : Memudarnya nilai-nilai moralitas dan signifikansi perkembangan	Penerbit : Kanisius Tahun : 2009 ISBN : 978-979- 21-2466-8 Halaman : 158 Penulis : Abd. A'la	Keberagamaan tidak lebih dari sekadar upaya manusia untuk mendekati kebenaran yang hakiki. Karena itu, keberagamaan tidak akan pernah mengalami finalitas. Kondisi ini mengharuskan kesediaan mereka untuk melakukan

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
	teologi kritis	(Dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel)	penelanjangan diri terhadap kekurangan pemahaman keagamaan mereka dan kelemahan dalam mengaktualisasikan ajaran agama. Dengan demikian, keangkuhan beragama dalam segala bentuknya yang sering menimpa sebagian umat beragama dewasa ini dapat dihindari. Minimal, mereka tidak akan selalu jatuh ke dalam lubang kesalahan yang sama berkali-kali.
11	Tantangan Multikulturalisme Indonesia	Penerbit : Kanisius Tahun : 2008 ISBN : 978-979- 21-1947-3 Halaman : 263 halaman Penulis : Prof. Dr. Nur Syam, M.Si (Dosen Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel)	Tantangan multikulturalisme Indonesia terdiri atas empat hal: radikalisme, etnosentrisme, boutique multiculturalism dan Negara. Radikalisme telah membutakan realitas keberagamaan. Klaim kebenaran makin kuat manakala identitas kesukuan memunculkan etnosentrisme. Sayangnya radikalisme dan etnosentrisme masih disikapi dengan ideologi multikultur yang artificial, hanya pada tataran co-existence dan belum pro-existence. Apalagi, Negara tidak

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			menjalankan amanat Pancasila dan UUD 1945 untuk menjunjung keadilan dan kemanusiaan. Kebijakan Negara makin lama makin idskriminatif, tidak mempedulikan minorotas dan menyingkirkan rasa keadilan
12	Sejarah Peradaban Islam	Penerbit : Jenggala Pustaka Utama Tahun : 2009 ISBN : 979-979-6512-5 Halaman : xiv + 197 halaman Penulis : Ah. Zakki Fuad, M.Ag (Dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel)	Memahami kondisi Arab sebelum datangnya agama Islam sangat penting artinya dalam konteks belajar sejarah peradaban dan perkembangan Islam dari masa ke masa. Hal ini diperlukan sebagai gambaran awal lahirnya sebuah agama terbesar di dunia yang lahir ditengah jazirah kejahiliyahan dan sanggup berkembang ke panjuru dunia. Dari aspek peradaban, bangsa Arab terbagi atas peradaban yang bersifat rohani dan material. Peradaban yang bersifat rohani tertuang dalam banyak karya sastra dan syair-syair jahili yang begitu dominan. Hal ini juga bisa melihat tingkat kemajuan

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			kehidupan mereka. Sedangkan peradaban material tertuang dari karya seni patung, bangunan dan lainnya. Tetapi jika diklasifikasi, bangsa Arab yang naju adalah bangsa Arab yang tinggal di suatu daerah tertentu, bukan bangsa Arab yang nomaden (berpindah-pindah) yang tinggal di pesisir jazirah Arab. Sampai saat ini peradaban bangsa Arab juga banyak mempengaruhi dunia terutama bangsa-bangsa yang beragama Islam, mulai dari karya sastra, seni dan budaya maupun bangunan dan arsitek yang terpengaruh oleh peradaban Arab. Oleh karena itu tidak salah jika ada yang mengatakan Bangsa Arab adalah bangsa yang istimewa di dunia.
13	Transisi Pembaruan Dialektika Islam, Politik dan Pendidikan	Penerbit : LEPKISS Tahun : 2008 ISBN : 979-422-210-0 Halaman : xx + 284	Perubahan politik, pendidikan dan religiositas menarik untuk ditelisik. Di dalam perubahan politik, terlihat bahwa dunia politik ternyata mengandung paradoks. Di satu sisi

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
		halaman	ada keteraturan social yang ingin
		Penulis : Prof. Dr. Nur	dibangun, sisi lain menghadirkan
		Syam, M.Si (Dosen	konflik social yang juga tidak dapat
		Fakultas Dakwah IAIN	ditolak.
		Sunan Ampel)	Tetapi satu hal yang pasti bahwa
			semua tindakan politik yang
			dilakukan para elit politik memiliki
			tujuan yang sama yaitu ingin
			menciptakan perpolitikan Indonesia
			yang demokratis. Hanya saja kapan
			hal tersebut akan dicapai rasanya
			masih jauh. Aspek pendidikan,
			meski sudah banyak perubahan,
			tetapi masih sangat lamban.
			Yang cukup menyedihkan bahwa
			kehidupan keberagaman kita
			diwarnai oleh semakin
			meningkatnya kekerasan. Dimana-
			mana banyak terjadi kekerasan yang
			dikuatkan oleh agama. Memang
			semula bukan konflik agama,
			namun kemudian agama dijadikan
			sebagai penguat konflik sehingga
			konflik sosil tersebut menjadi
			semakin mengeras.

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
14	Teologi Perlawanan : Islamisme dan Diskursus Demokrasi di Indonesia Pasca Orde Baru	Penerbit : Kanisius Tahun : 2009 ISBN : 978-979-21- 2467-5 Halaman : 320 Penulis : Masdar Hilmy (Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel)	Salah satu terobosan penting dalam karya ini adalah pemetaan teoretik atas realitas Islamisme di Indonesia yang ternyata sangat kompleks, subtil dan multifaset, sesuatu yang seringkali diabaikan oleh banyak peneliti dan ilmuwan, sehingga menyebabkan mereka tergelincir dalam reduksionisme teoretik yang tidak perlu. Melalui karya ini, Dr. Hilmy telah menunjukkan kepada khalayak pembaca bahwa realitas Islamisme tidaklah sesederhana dalam bayangan banyak orang. Betapa realitas Islamisme merupakan sebuah entitas yang tidak tunggal, namun dinamis dan penuh teka-teki. Menurut says, karya ini telah menghadirkan perspektif yang berbeda dalam membaca realitas Islamisme yang kompleks itu. (Prof. Merle C. Ricklefs dalam pengantar) "Orisinalitas karya ini terletak pada kerangka analitis dan fokus spesifik perihal sikap-sikap ummat Muslim

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			terhadap demokrasi, pluralisme, dst Interpretasi dan analisis karya ini dilakukan dengan sangat hati-hati dan mendalam.... Bagian kedua dari karya ini tentang Islam dan Demokrasi menjadi bagian terbaik, di mana penulis menunjukkan kompetensinya sebagai seorang ilmuwan independen." (Martin van Bruinessen). "Dalam karya ini penulis terlibat dengan seleksi yang cukup ekstensif dari karya-karya literatur tentang Islam dan demokrasi yang dapat membantu mempertajam pendekatan analitis
15	Membaca Agama Islam sebagai Realitas Terkonstruksi	Penerbit : Kanisius Tahun : 2009 ISBN : 978-979-21-2468-2 Halaman : 224 Penulis : Masdar Hilmy (Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan	Apa yang selama ini dipersepsi oleh umat beragama sebagai the Absolute Truth sebenarnya selalu terbuka untuk dibongkar, dikritisi dan diperdebatkan. Entitas agama, ketika sampai pada tingkat pemahaman pemeluknya, sebenarnya sudah tidak bisa diklaim sebagai yang mewakili the Ultimate

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
		Ampel)	Reality, karena is telah mengalami pereduksian dan pendegradasian di tingkat kognisi subyektif pars pemeluknya sesuai dengan kapasitas subyektif pembacaan umatnya. Sudah barang tentu persoalan pemahaman keagamaan merupakan persoalan yang unik dan subyektif antara satu pemeluk agama dengan pemeluk lainnya. Inilah yang dalam terminologi ilmu-ilmu social-humaniora sering disebut sebagai 'multivokalitas agama,' karena pads dasarnya agama adalah sebuah 'realitas yang terkonstruksi' (constructed reality), dan bukan realitas itu sendiri.
16	Islam Profetik, Substansiasi Nilai-nilai Agama dalam Ruang Publik.	Penerbit : Kanisius Tahun : 2008 ISBN : 978-979-21-1957-2 Halaman : xv +271 halaman Penulis : Masdar Hilmy (Dosen Fakultas	Misi profetik Nabi yang paling utama adalah misi pembebasan, yakni pembebasan umat manusia dari segala bentuk belenggu dan ketertindasan. Dengan begitu, Nabi adalah seorang pembebas bagi umatnya. Dalam Perspektif universalitas nilai-nilai kemanusiaan, pembacaan profetik

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
		Tarbiyah IAIN Sunan Ampel)	terhadap agama akhirnya tidak bisa dihindarkan dari proses bersama pencarian kebenaran seluruh umat manusia melalui agama masing-masing. Agama yang profetik bukan agama yang memaksakan umatnya memasuki pintu tunggal menuju surge, sebab Tuhan telah membebaskan umatnya melakukan pembacaan terhadap agamanya sesuai kapasitas yang dimiliki.
17	Islam Lokal Akulturasi Islam di Bumi Sasak	Penerbit : STAIQH Press Tahun : 2008 ISBN : 978-979-17570-0-3 Halaman : xxiv + 159 halaman Penulis : Muhammad Ahyar Fadly (Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel)	Tafsir kebudayaan atas ajaran animism dan dinamisme yang dilakukan oleh manusia Sasak merupakan peran aktif mereka dalam membentuk paradigma kebudayaan universal masyarakat modern, sehingga apabila komunitas Islam Wetu Telu dikaitkan dengan akulturasi Budha (masyarakat Sasak menyebutkannya Bode) dan Hindu, jangan dipandang sebagai satu permulaan peembentukan keyakinan Wetu

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			Telu. Karena, bagaimanapun kebudayaan Sasak banyak juga dipengaruhi oleh kebudayaan Jawa. Maka akulturasi dalam konteks ini mengalami penyempurnaan makna, yakni tidak hanya berputar pada pengertiannya "memengaruhi" kebudayaan yang sudah ada, tetapi dalam makna yang lebih rasional, yakni terjadinya satu kebudayaan yang dialektik dan proposasional. Hal ini, akan menggiring kita pada kesadaran yang lebih segar ketika berhadapan dengan perubahan struktur sosial dan keyakinan di masyarakat Islam Wetu Telu. Artinya, perubahan itu tidak hanya kita pandang sebagai kekeroposan system yang mengikatnya, melainkan itu salah satu bentuk elastisitas dan plastisitas Wetu Telu sebagai salah satu bentuk peradaban akulturatif. Konsepsi perubahan semacam inilah yang banyak dibicarakan dalam buku ini, dengan menghadirkan

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			kembang-kembang kupasan Islam Wetu Telu dalam keberagaman perspektif. Dengan demikian, kesadaran tentang penelaah yang lebih kaya kemungkinan terhadap Islam Wetu Telu akan tercapai, yang pada akhirnya akan mendudukkan komunitas Islam Wetu Telu sebagai jiwa-ruh manusia Sasak. Selanjutnya akan menumbuhkan paradigma baru dalam menilai dan menjalani kebudayaan manusia Sasak yang futuristis.
18	Pengantar Filsafat, Dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme	Penerbit : Ar-Ruzz Media Tahun : 2008 ISBN : 979-25-4516-6 Halaman : 420 halaman Penulis : Ali Maksum (Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel)	Filsafat adalah ilmu yang mempelajari sifat-sifat atau hal mendasar dari sebuah eksistensi tentang manusia dan hubungan antara eksistensi tersebut dengan manusia. Buku Pengantar Filsafat dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme, mengenalkan secara komprehensif beberapa hal yang dianggap penting dalam kajian filsafat. Khususnya yang menyangkut dasar-dasar

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			pengetahuan filsafat yang seharusnya dimiliki oleh seseorang yang baru dan berminat untuk berkenalan dengan filsafat, meliputi sejarah, perkembangan, teori, paham dan aliran-aliran filsafat beserta tokoh-tokohnya sejak zaman klasik hingga zaman postmodernisme. Disampaikan dengan bahasa yang mengalir dan dipaparkan secara lugas, tanpa terasa pembaca diajak untuk membaca halaman demi halaman seraya berpikir dan terus berpikir dengan kritis dan mendalam mengenai dasar dan permasalahan serta prinsip-prinsip penting yang terjadi dan meliputi kehidupan sehari-hari.
19	Madzab-madzab Antropologi	Penerbit : LKiS Yogyakarta Tahun : 2007 ISBN : 978-97853-5-9 Halaman : xvi + 230	Kebudayaan bukanlah sesuatu yang statis, melainkan bisa mengalami perubahan secara lambat tetapi pasti atau yang dikonsepsikan sebagai perubahan evolusioner.

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
		halaman Penulis : Prof. Dr. Nur Syam, M.Si (Dosen Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel)	Perubahan kebudayaan tersebut terkait proses masuknya berbagai macam kebudayaan dari tempat suku dan ras lain atau juga karena proses social yang terus berubah. Dengan demikian, buku madzab-madzab Antropologi mengajak untuk merefleksikan kembali tata nilai kebudayaan yang sekian waktu lupa dari perhatian kita. Buku madzab-madzab Antropologi memperkenalkan teori sekaligus aplikasinya pada ranah sosial untuk dianalisis sebagai jembatan kekosongan ruang makna kebudayaan.
20	Jalan Terjal Santri	Penerbit : Muara Progresif Surabaya Tahun : 2009 ISBN : 978-602-98087-1-0 Halaman : xii + 224 halaman	Menulis itu tidak mudah, butuh usaha, ketekunan, kesabaran dan latihan. Namun dibalik setiap kesulitan pasti ada kemudahan selama ada usaha sungguh-sungguh untuk mewujudkan keinginan menjadi penulis. Jalan Terjal Santri Menjadi Penulis, merupakan upaya

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
		Editor : Tsanin A. Zuhairi, S.Hi, M.Si	untuk membantu penulis pemula supaya tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan, merasa kecewa saat tulisannya kurang dihargai, sehingga kondisi demikian tidak membuat kendor semangat menulisnya tetapi justru terpacu untuk terus berjuang.
21	Pembaruan Pesantren	Penerbit : LKiS Tahun : 2006 ISBN : 979-8452-16-X Halaman : xvi + 214 halaman Penulis : Prof. Dr. Abd. A'la, M.A (Dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel)	Pesantren bukanlah museum purba, tempat benda-benda unik dan kuno disimpan dan dilestarikan. Ia juga bukan penjara, di mana setiap tindakan dan pikiran dikontrol serta dikendalikan habis-habisan. Pesantren adalah sebetulnya ruang laboratorium, dimana setiap pemikiran dikaji dan diuji ulang. Sudah puluhan tahun insane-insan pesantren berdiam tenang di ruangan itu. Seolah ia candu yang membuat batin dan pikiran bisa tenang dan nyaman. Bukan! Ia bukan candu! Ia adalah ruang yang sejatinya menggelisahkan. Siapapun yang masuk ke dalamnya seyogianya

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			mengajukan sedikitnya satu tanya: bisakah tradisi lama berdialog sehat dengan kekinian kita?
22	Hukum Perdata dalam Sistem Hukum Nasional	Penerbit : PRENADA MEDIA GROUP Tahun : 2008 ISBN : 978-979- 1486-55-2 Halaman : 408 Penulis : Titik Triwulandari Tutik (Dosen fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel)	Sebagai elemen penjaga keharmonisan antara berbagai kepentingan yang ada dalam masyarakat, perdata menempati dan memainkan posisi penting. Oleh karenanya, pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai elemen yang mendasari eksistensi sekaligus yang membentuknya merupakan keharusan bagi mereka yang tertarik dan yang telah bergelut dalam ranch hukum. Dari kacamata tersebut, buku ini mengupas secara komprehensif berbagai elemen dasar tersebut mulai dari definisi dan dasar berlakunya hukum perdata, sampai sistematika dan bagian-bagian utama hukum perdata: Hukum perorangan, Hukum keluarga, Hukum perkawinan, Hukum harta kekayaan dan harta benda, Hukum jarninan, Hukum perikatan dan perjanjian,

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			Hukum waris Buku ini dilengkapi pula dengan bahasan seputar yurisprudensi dalam hukum perdata, lembaga penjamin, dan aspek hukum kontrak dagang via Internet sebagai upaya menghadirkan jembatan yang menghubungkan antara teori dan aplikasi nyata.
23	Mendesain Pembelajaran Pembelajaran Konstektual di Kelas	Penerbit : Cerdas Pustaka Tahun : 2008 ISBN : 978-602-8117-07-4 Halaman : 266 Penulis : Trianto, S.Pd., M.Pd. (Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel)	Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. pembelajaran yang ber-orientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.
24	Mengapa Umat Islam Tidak	Penerbit : Jauhar Tahun : 2008	Sering kali para pelaku poligami dengan bangga mengatakan bahwa

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
	Berpoligami?	ISBN : 979-26-7821-0 Halaman : 123 Penulis : Prof. Dr. Saidun Fiddaroini, MA (Dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel)	dirinya itulah yang mengikuti sunnah Nabi. Mereka yang membolehkan poligami, meskipun istrinya hanya satu, seringkali pontang panting mencarikan dalilnya. Sayang sekali, dalil kebolehan selalu dengan syarat keterpaksaan, padahal islam tidak mengajarkan amalan sunnah yang dilakukan dengan terpaksa. Sementara ini, umat Islam yang tiolak setuju dengan poligami, tiolak berani menolak karena tiolak tahu clasarnya. Mereka ini akhirnya masuk dalam kelompok yang menyetujui tetapi tiolak mampu melakukannya. Mereka ini perlu dikasihani. Nikah itu memang sunnah Nabi, tetapi poligami tidak dianjurkan ataupun disunnahkan oleh Nabi untuk umatnya. Buku ini mengungkapkan dasar bagi mereka yang bermonogami sehingga mereka punya kepastian mengapa mereka bermonogami. Oleh karena itu buku ini menyadarkan adanya perbedaan

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			antara poligami yang dilakukan oleh Nabi dengan poligami yang dilakukan oleh umat manusia sebelum dan sesudah Islam.
25	Kriteria Hadis Sahih menurut Ibn Qayyim Al-Jawziyah	Penerbit : Pascasarjana UnmuH Surabaya, Surabaya. ISBN : 978-979-15959-0-2 Tahun : 2007 Hal : 332 Penerbit : Ahmad Saiful Anam	Pada dasarnya Ibn Qayyim Al-Jawziyah berpendapat bahwa hadis shahih adalah hadis yang memenuhi kriteria, 1) sanadnya bersambung; 2) para perawi hadisnya adalah orang-orang yang adil; 3) para perawinya adalah orang yang al-dlobith (cermat); 4) terbebas dari kontroversi; dan 5) tidak memiliki cacat. Ibnu Qayyim juga berpendapat bahwa hadis-hadis yang kualitasnya shahih tidak mungkin bertentangan antara satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa Ibn Qayyim adalah tokoh yang sangat selektif dalam memilih hadis-hadis yang dijadikan hujjah hukum, namun dia bukan orang yang terlalu ketat (mutasyaddid) dalam menilai seorang perawi.

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
26	Pesona IAIN Sunan Ampel dalam bingkai Media Massa	Penerbit : IAIN Press Tahun : 2006 Halaman : vii + 217 halaman	Pesona IAIN Sunan Ampel dalam bingkai Media Massa beriki kumpulan tulisan tentang IAIN Sunan Ampel dalam beragam media massa.
27	Islam Pesisir	Penerbit : LKiS Tahun : 2005 ISBN : 979-8451-14-7 Halaman : xxvi + 324 halaman Penulis : Prof. Dr. Nur Syam, M.Si (Dosen Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel)	Islam Pesisir memberikan perspektif baru tentang kajian keagamaan Islam di kalangan masyarakat Jawa. Kajian ini sekaligus merevisi kajian yang dilakukan oleh Geertz, Beatty dan Mulder tentang Islam sinkretik dan juga merevisi kajian Woodward dan Muhaimin tentang Islam akulturatif, yakni tradisi Islam lokal hasil kolaborasi berbagai pengolongan sosial yang ada di dalam masyarakat pesisiran Jawa.
28	Bukan Dunia Berbeda	Penerbit : Pustaka Eureka Tahun : 2005 ISBN : 979-3613-01-7 Halaman : xiv + 226 halaman	Buku Bukan Dunia Berbeda menghadirkan perspektif baru bagi disiplin sosiologi Islam, penulis menyebutnya metasosiologis. Perspektif ini mensistisasikan dua mazhab sosiologi (Islam) yang selama ini saling berhadap-

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
		Penulis : Prof. Dr. Nur Syam, M.Si (Dosen Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel)	hadapan, yakni antara kubu yang berpandangan bahwa sosiologi Islam harus sepenuhnya bersumber pada teologia-normatif Al-qur'an yang selalu berbicara pada level keharusan dan kubu yang lebih memilih jalur sekedar menggambarkan fenomena-fenomena keberagaman masyarakat Islam saja. Perspektif metasosiologis meletakkan hubungan antara teks suci dengan konteks (gejala sosial seadanya) secara utuh. Konsep-konsep Islam tentang kehidupan sosial tetap diletakkan dalam struktur dan pranata sosial masyarakat Islam yang beragam dan berinteraksi dengan perubahan sosial yang terjadi. Dengannya, sosiologi (komunikasi) Islam hadir sebagai disiplin ilmu yang memiliki subject matter tersendiri, seperangkat teori dan metodologi guna menganalisis fenomena fenomena sosial.

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
29	Perlawanan Islam Kultural: Relasi Asosiatif Pertumbuhan Civil Society Dan Doktrin Aswaja NU	Penerbit : Pustaka Eureka Tahun : 2004 ISBN : 9789799768735. Hal : 187 hal Penulis : Lukman Hakim (Dosen Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel)	Teks buku ini membalik banyak anggapan bahwa tradisionalisme beragama selalu identik dengan konservatisme. Doktrin Ahlussunnah Waljama'ah (Aswaja) yang dianggap sebagai sumber tradisionalitas Jam'iyah NU, ternyata berperan besar mendorong pertumbuhan sejarah demokrasi modern, yakni persemaian awal civil society di Indonesia Elektisistas dan fleksibilitas metode berpikir yang dikandungnya menjadi nilai lebih tersendiri bagi diri aswajais, untuk mampu mendialogkan ajaran-ajaran agama dengan tradisi local, hingga mencipta sintesa (tradisi) Islam khas Indonesia. Lebih dari itu, semnagat ajarannya yang terus mengajak mempertimbangkan unsure lokalitas membuat pengikutnya semakin sensitive menyikapi realitas social

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			surrounding. Dengan itu, pada gilirannya, doktrin Aswaja mampu berperan aktif menyemangati sebuah perlawanan cultural terhadap kecenderungan destruktif masyarakat yang lahir dari system social-politik. Orde baru yang tidak demokratis. Walhasil, ia hadir mengisi spiritualitas di dalam ruang vakum, sejarah perjalanan modernitas bangsa.
30	Institusi Sosial di Tengah Perubahan	Penerbit : Jenggala Pustaka Utama Tahun : 2004 ISBN : 979-3613-01-7 Halaman : xiv + 163 halaman Penulis : Prof. Dr. H.M. Ridlwan Nasir, MA (Dosen Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel) Prof. Dr. Nur Syam, M.Si (Dosen Fakultas	Buku Institusi Sosial di Tengah Perubahan memuat isu pendidikan dan sosial budaya. Pemberdayaan lembaga pendidikan, penguatan sosio-kultural berbasis masyarakat dan penguatan lembaga berbasis kepentingan masyarakat merupakan tugas setiap warga negara bangsa

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
		Dakwah IAIN Sunan Ampel)	
31	Memahami Al-Qur'an	Penerbit : Indra Media Tahun : 2003 ISBN : 979-97656-2-5 Halaman : ix + 83 halaman Penulis : Prof. Dr. H.M. Ridlwan Nasir, MA (Dosen Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel)	Buku memahami Al-Qur'an memaparkan bermacam-macam penafsiran dari berbagai dimensi, untuk membedakan antara metode dan kecenderungan/aliran penafsiran. Mempelajari macam-macam metode penafsiran dari segi sumber penafsiran, cara penjelasan, keluasan penjelasan dan dasar serta tertib ayat yang ditafsirkan.
32	Pengantar Studi Islam	Penerbit : Al-Afkar Press Tahun : 2005 ISBN : 979-25-3171-8 Halaman : viii + 168 halaman Penulis : Dr. Abd. Haris, M.Ag (Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel)	Pengantar Studi Islam menjadi sebuah pembuka bagi siapa saja yang mempunyai perhatian terhadap kajian Islam dengan berbagai pendekatan, baik yang menggunakan pendekatan tradisi Barat maupun yang menggunakan pendekat sejarah Islam. Tetapi lebih dari senua itu, yang terpenting adalah bagaimana mengenal terlebih dahulu dasar-dasar Islam itu sendiri sebelum jauh

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			mengembangkan metode-metode studi Islam. Inilah yang sesungguhnya ditawarkan oleh buku ini.
33	Kepemimpinan Pendidikan	Penerbit : Al-Afkar Press Tahun : 2006 ISBN : 978-25-3175-0 Halaman : xi + 162 Halaman Penulis : Dr. Abd. Haris, M.Ag (Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel)	Masalah kepemimpinan menjadi sangat penting, apalagi kepemimpinan dalam dunia pendidikan. Kepemimpinan dalam pendidikan adalah sebuah disiplin yang seyogyanya diketahui bahkan dipahami dan pada gilirannya dipraktekkan dengan tepat oleh para pemimpin dan atau manajer pendidikan tersebut, sehingga akan banyak membantu dalam mencapai tujuan yang telah dicita-citakan. Seorang pemimpin dapat dibentuk melalui pendidikan dan utamanya melalui pelatihan-pelatihan yang tepat dan benar. Pendidikan dan pelatihan kepemimpinan yang tepat dan benar harus dibangun di atas pilar-pilar keilmuan yang tepat dan benar pula. Oleh karena itu, meski menjadi pemimpin dapat dididik

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			dan utamanya dilatih, tetapi haruslah berangkat dari pendidikan dan pelatihan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
34	Dakwah Pemberdayaan Masyarakat. Paradigma aksi Metodologi	Penerbit : LKiS Yogyakarta Tahun : 2005 ISBN : 979-8451- 22-8 Halaman : xxii + 420 halaman Pengantar : Prof. Soetandyo Wignyosoebroto, MPA Editor : Moh. Ali Aziz, Rr. Suhartini, A. Halim (Dosen Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel)	Berdakwah dengan mengandalkan ujaran lewat larangan secara lisan, pengeras suara dan himbauan moral agaknya kurang menarik. Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi, gencarnya arus informasi dan mudahnya mengakses media cetak-elektronik, mengubah pola pikir, perspektif dan citra seseorang dalam melihat persoalan bahkan agama. Realitas yang terjadi di masyarakat tidak dapat diselesaikan hanya dengan ujaran lisan atau lewat pengeras suara. Dakwah dalam Pemberdayaan Masyarakat berarti memberdayakan, menguatkan dan mensejahterakan. Maknanya bukan mengajak ke satu agama tertentu, tetapi menguatkan masyarakat dari ketidakberdayaan,

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
			dari kelaparan, dari pencemaran, dari ganasnya hidup di pinggiran pantai, dari ganasnya hidup di tengah hutan, dari antara harapan dan ketidakpastian di zaman Otda (Otonomi Daerah).
35	Inabah	Penerbit : Bina Ilmu Tahun : 2005 ISBN : 979-422-037-X Halaman : 219 Penulis : Dr. H. Kharisuddin Aqib, M.Ag (Dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel)	Fungsi penyembuhan (terapeutik) dzikir memiliki landasan kuat, Karena dzikir membuat jiwa seseorang menjadi tenang dan tentram, Sebagai latihan moral-psikologis, dzikir dalam Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyyah dilaksanakan dengan aturan dan tata cara yang berfungsi terapeutik. Dzikir dilaksanakan melalui metode penyucian jiwa (tazkiyatun nafsi) untuk membentuk jiwa yang lebih bersih dan sempurna.
36	Kaidah Bahasa Indonesia yang Benar: untuk penulisan karya ilmiah (Laporan Skripsi-Tesis-	Penerbit: Dewa Ruchi Tahun: 2007 ISBN: 978-979-99704 Halaman: 204 Penulis: Dr.	Buku ini sangat berguna bagi pemula yang ingin mempelajari dan mempraktikkan pelajaran kebahasaan, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia, terutama bagi murid dan guru/dosen,

No	Judul Buku	Spesifikasi	Sinopsis
	Disertasi)	Warsiman, Mpd (Dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel)	SD/Ibtidaiyah, SMP/Tsanawiyah, SMU/Aliyah, SMK, Diploma, S-1, S-2, S-3 dan praktisi yang selama ini kesulitan memahami dan mempraktikkan Bahasa Indonesia yang benar. Pembahasan buku ini mencakup: penulisan gabungan kata, bentuk kata, pilihan kata (diksi), kata sambung (konjungtor), penggunaan kata dan kalimat, pemakaian huruf, penulisan singkatan dan akronim, penulisan lambang bilangan, teknik penulisan Surat, penulisan gelar akademik, kata baku dan istilah baku, serta penggunaan frasa dalam kalimat. Buku ini akan menjawab semua permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Buku sederhana ini akan menuntun kita dalam membuat karya tulis ilmiah (jurnal, laporan, skripsi, tesis, dan disertasi) dengan bahasa Indonesia yang benar.